

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Film *Gara-Gara Warisan*



**Gambar 4.1** Poster Film *Gara-Gara Warisan*

Film *Gara-Gara Warisan* merupakan film drama komedi karya Muhadkly Acho tahun 2022, produksi Starvision Production. Film ini diperankan Oka Antara, Indah Permatasari, Ge Pamungkas, Yuyu Unru, dan Ira Wibowo. Dalam film ini, menceritakan tiga bersaudara yang memperebutkan harta milik ayah mereka. Mereka semua, merasa disakiti oleh ayah mereka dengan cara yang berbeda, dan perseteruan di antara mereka telah menyebabkan beberapa dendam lama terungkap satu persatu. Kakak pertama, Adam, menyalahkan ayahnya atas kegagalan dalam hidupnya. Kakak kedua, Laras, mandiri dan idealis, tetapi dia tidak bisa menerima ayahnya menikah lagi. Si bungsu, Dicky, dimanjakan oleh ayahnya dan dia tumbuh menjadi pemuda nakal.

Film *Gara-Gara Warisan* juga diproduksi oleh komika ternama Indonesia, Ernest Prakarsa. Film *Gara-Gara Warisan* tidak hanya hadir sebagai film drama komedi namun juga cerita yang menyentuh. Film ini mengangkat nilai-nilai penting yang ada dalam sebuah keluarga. Nilai itu adalah kerukunan, saling membantu, dan saling menerima keburukan masing-masing.

Film ini mencoba menunjukkan pada penonton bahwa seperti lainnya, tidak satupun saudara kandung yang sempurna. Untuk mencapai kebahagiaan utuh sebagai keluarga, harus mampu menerima kekurangan saudara dan saling membantu satu sama lain.

Film ini memiliki premis cerita yang cukup menarik dimana konfliknya melibatkan pembagian warisan pada anak-anak yang hubungannya kurang harmonis dengan ayah mereka. Selain itu, menarik untuk melihat bagaimana tiga bersaudara ini saling bahu-membahu membesarkan guest house milik ayah mereka.

Dengan premis tersebut, film ini cukup bisa menawarkan plot cerita yang terbilang aman. Namun, pembagian alur ceritanya dari awal hingga  $\frac{3}{4}$  film, dibuat lambat. Scene-scene yang ada di bagian  $\frac{3}{4}$  film didominasi dengan adegan komedi dari 4 karyawan guest house yang memang diperankan oleh para komika dan juga karakter Hesti. Ini karena Muhadkly Acho dan Ernest Prakarsa memfokuskan film ini pada genre komedi. Meskipun proporsi alurnya yang lambat, namun film ini berhasil memberikan hiburan sekaligus pelajaran bagi para penonton.

## 2. Sinopsis Film *Gara-Gara Warisan*

Film *Gara-Gara Warisan* adalah film bioskop yang tayang tanggal 30 April 2022. Film drama komedi ini merupakan film karya Muhadkly Acho dengan banyak aktor ternama Indonesia di dalamnya, seperti Oka Antara, Indah Permatasari, Ge Pamungkas, Yuyu Unru, dan Ira Wibowo.

Film *Gara-Gara Warisan* menceritakan tentang tiga bersaudara (Adam, Laras, dan Dicky) yang memperebutkan warisan ayah mereka, Dahlan, berupa guest house. Semenjak kepergian ibu kandung, mereka hidup terpisah. Adam tinggal bersama keluarga kecilnya, Laras tinggal di panti Jompo dan menjadi pengurus di sana, sedangkan Dicky hidup luntang lantung sebagai pemakai narkoba.

Suatu hari, ayah mereka divonis mengidap kanker stadium berat. Ia harus segera menjalani pengobatan yang biayanya mencapai miliaran. Jika tidak, Dahlan bisa meninggal. Namun, sebenarnya Dahlan bisa saja menjual guest house miliknya untuk pengobatan, tetapi Dahlan tidak mau menjualnya karena ia ingin mewariskan guest house kepada anak-anaknya.

Maka, dipanggillah ketiga anaknya itu untuk segera pulang ke Bandung, tempat sang ayah tinggal. Dari ketiga anak Dahlan, Laras lah yang paling enggan untuk pulang karena konflik masa lalu dengan ayahnya. Laras masih tidak ikhlas menerima kenyataan bahwa Dahlan sudah menikah lagi. Namun akhirnya, Laras menuruti kemauan Dahlan untuk pulang ke Bandung setelah mendengar ayahnya sedang sakit.

Setelah semua anaknya berkumpul di rumah lamanya, Dahlan mengatakan akan mewariskan wismanya kepada salah satu dari ketiga anaknya. Untuk meyakinkannya, Dahlan memberikan tantangan kepada ketiga anaknya untuk mengurus wisma selama sebulan. Namun, penentu pemenang tantangannya adalah staf wisma. Staf akan memilih untuk menentukan siapa yang layak menjadi pemilik wisma berikutnya.

Meskipun ada penolakan di awal, namun pada akhirnya Adam, Laras, dan Dicky menerima tantangan dari ayah mereka. Mereka siap berkompetisi untuk menunjukkan bahwa mereka yang terbaik dalam menjalankan wisma. Adam, putra sulung Dahlan, memutuskan *resign* dari pekerjaannya untuk mengikuti tantangan tersebut. Pada saat yang sama, ia sangat membutuhkan uang untuk membantu membayar sekolah anaknya. Di hari pertama giliran Adam bertugas di wisma, strateginya adalah melatih staf tentang cara meningkatkan layanan mereka saat bekerja di wisma.

Selanjutnya Laras, anak tengah yang sangat mandiri dan idealis. Laras menerima tantangan ayahnya karena ia membutuhkan uang untuk membantu panti asuhan yang dikelolanya. Selama shift kerjanya, Laras mencoba mempromosikan wisma tersebut dengan mendaftarkannya di situs perjalanan.

Sementara itu, Dicky terpaksa harus mengikuti tantangan ayahnya. Dicky yang notabennya anak kesayangan Dahlan, membuat Dahlan senang atas kemauannya menjalankan

wisma. Namun, hal tersebut membuat Adam cemburu. Inilah yang memicu ketiga bersaudara itu tidak pernah akur. Di hari pertama Dicky bertugas, tidak banyak strategi, ia cukup membangun hubungan baik dengan staf karyawan.

Suatu ketika, setelah semuanya berjalan dengan lancar, Adam dan Laras mendapati uang pemasukan guest house hilang tanpa jejak. Sayangnya, kejadian hilangnya uang itu terjadi setiap kali Dicky sedang kebagian tugas mengelola guest house. Adam dan Laras yang memang sejak awal bersikap skeptis karena Dicky seorang penyabu, menuduh Dicky menjadi dalang atas hilangnya uang tersebut. Dicky tidak terima dengan tuduhan tersebut dan akhirnya ia kabur ke rumah pacarnya.

Namun, ternyata konflik semakin berkembang ketika Sanusi (Lukman Sardi), seorang pengusaha dan juga pengedar narkoba menawarkan uang 5 miliar sebagai harga jual guest house milik Dahlan. Meskipun butuh uang, Dahlan menolak mentah-mentah tawaran tersebut.

Sanusi tidak hilang akal. Ia melihat peluang saat Dicky yang tengah kalut dengan tuduhan kakak-kakaknya, berusaha untuk meminta sabu darinya. Memanfaatkan kelemahan Dicky, kemudian Sanusi menjebaknyanya dengan menawarkan sabu asal Dicky mau menuruti kemauannya.

Dicky tergiur dengan tawaran Sanusi. Ia pun menyanggupi permintaan Sanusi untuk menjadi pengedar narkoba. Namun di tengah jalan pulang saat Dicky membawa sabu tersebut, ia dicegat oleh sekelompok orang tak dikenal. Ia pun dipukuli habis-habisan sedangkan tas-nya dibawa oleh orang-orang tersebut.

Ternyata itu hanya akal-akalan Sanusi. Orang-orang yang mengeroyok Dicky adalah orang-orang suruhan Sanusi. Sanusi kemudian mendatangi rumah Dahlan dan meminta pertanggung jawaban atas hilangnya sabu yang dibawa Dicky tersebut. Sanusi meminta ganti rugi 5 miliar atau Dahlan harus menyerahkan guest house itu padanya. Hingga pada akhirnya, Dahlan memilih untuk menyerahkan guest house itu kepada Sanusi karena Dahlan tidak mau anaknya Dicky masuk penjara. Namun, ketika Dahlan hendak menandatangani surat penjualan guest house, ia sekarat dan akhirnya meninggal. Atas kejadian ini, Adam dan Laras sangat membenci Dicky.

Seperinggal Dahlan, mereka semakin membenci satu sama lain. Astuti (Ira Wibowo) yang menjadi ibu sambung mereka, mencoba untuk menyatukan mereka atas kemauan dari suaminya Dahlan. Tanpa sepengetahuan dari ketiga anaknya, Dahlan diam-diam membuat video rekaman tentang penyesalan dirinya sebagai ayah yang gagal membahagiakan anak-anak dan istrinya.

Setelah menonton video rekaman dari sang ayah, Adam, Laras dan Dicky menyesali perbuatan mereka dan saling memaafkan satu sama lain. Dicky merasa paling bersalah atas perbuatannya yang sangat fatal, akhirnya menyerahkan diri ke polisi. Namun, dari bukti-bukti yang ada dugaan sebagai pengedar narkoba gugur, Dicky hanya dianggap sebagai pemakai narkoba dan mendapatkan hukuman rehabilitasi selama satu tahun. Pada akhirnya, Adam dan Laras tetap mendampingi Dicky sampai akhir. Laras pun akhirnya mau menerima ibu sambung mereka.

Akhir cerita, *guest house* dimenangkan oleh Laras. Namun, Laras memberikan kesempatan itu kepada kakaknya, Adam. Laras merasa Adam lah yang paling berhak mendapatkan warisan itu sebagai anak pertama. Dan film pun berakhir *happy ending*<sup>1</sup>.

### 3. Profil Sutradara Film *Gara-Gara Warisan*



**Gambar 4.2** Sutradara Film *Gara-Gara Warisan*

---

<sup>1</sup> Erfransdo, Sinopsis Gara-Gara Warisan, Tantangan Untuk Menguasai Harta Warisan,” 2022, diakses 20 Desember 2022, <https://www.kompas.com/hype/read/2022/04/27/152600066/sinopsis-gara-gara-warisan-tantangan-untuk-menguasai-harta-warisan>

Muhandkly Acho adalah seorang aktor dan komedian Indonesia yang dikenal dengan kiprahnya di *Stand Up Comedy Show Metro TV*. Ia merupakan salah satu komedian yang memperkenalkan stand up comedy di Indonesia melalui komunitas Stand Up Indo, yaitu kumpulan komedian yang dipercaya untuk tampil di *Stand Up Nite 2*, Bandung.

Ia dikenal dengan kepiawaiannya mengungkapkan kata-kata yang unik dalam materi komedi. Seringkali tentang hubungan asmara dan kota kelahirannya, Tanjung Priok, Jakarta Utara kawasan yang identik dengan rawan kejahatan. Acho juga kerap menampilkan materi komedi bertema politik di acara seperti *#DearJokowi* dan *Provocative Proactive: Stand Up Night 3 "Reality Bites"*.

Acho adalah seorang pelawak yang telah berkecimpung di industri perfilman sejak memerankan peran sebagai "Ucup" dalam film *Bajaj Bajuri The Movie* pada tahun 2014. Sejak itu, ia menjadi pengisi acara tetap di acara *Stand Up Comedy Show Metro TV*. Peran utama pertama Acho adalah memerankan Suketi Kuncoro dalam film *Luntung Luntung* pada 2014. Sejak itu, ia sering muncul di sejumlah film Indonesia, seperti film *Nyanyian Musim Hujan* sebagai "Fauzi" dan film *Catatan Akhir Kuliah* sebagai "Sam Maulana" pada tahun 2015<sup>2</sup>.

Baru-baru ini, untuk pertama kalinya Acho mencoba terjun menjadi sutradara dalam film *Gara-Gara Warisan*. Awalnya film ini disutradarai Ernest Prakarsa, namun karena pandemi, Ernest mempercayai Acho untuk memegang alih film ini. Alhasil, film ini berhasil tayang di bioskop pada 24 April 2022 dan menjadi karya film pertamanya dengan jumlah penonton 574.695<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Amalia Citra Novianantya, Profil dan Biodata Muhadkly Acho, Komika yang Juga Menjadi Sutradara Hingga Konsultan Komedi", diakses 21 Desember 2022, <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6646066066/profil-dan-biodata-muhadkly-acho-komika-yang-juga-menjadi-sutradara-hingga-konsultan-komedi>

<sup>3</sup> Sinema991, "Daftar Jumlah Penonton Film Indonesia yang Sedang Tayang di Bioskop (per 5 Juni 2022)", 2022, diakses 20 Desember 2022, <https://www.instagram.com/p/CedxcqIFohn/?igshid=MDJmNzVkMjY=>

4. Profil Pemain Film *Gara-Gara Warisan*
  - a. Oka Antara



**Gambar 4.19** Pemeran “Adam” dalam Film *Gara-Gara Warisan*

Oka Antara adalah aktor yang memiliki nama lengkap Nyoman Oka Wishnupadha Antara. Pria kelahiran 8 Juli 1981 ini berasal dari keluarga yang memiliki beda keyakinan. Ayah pengikut agama Hindu, sedangkan ibunya pengikut agama Islam. Namun, setelah menikah ibunya memutuskan untuk pindah keyakinan ke agama Hindu. Ia menikahi seorang wanita Hindu bernama Rara Wiritanaya pada 7 Juli 2008 silam dan telah dikaruniai tiga orang anak<sup>4</sup>.

Oka Antara merupakan aktor tampan yang kerap memainkan sejumlah film layar lebar serta sinetron televisi yang mengisi dunia hiburan masyarakat Indonesia. Meskipun sudah terkenal, aktor ini dikenal sebagai aktor yang jarang membagikan kisah hidupnya kepada publik. Terlihat pada akun instagramnya @oks\_antara ia lebih sering membagikan postingan karya-karyanya.

---

<sup>4</sup> Fitria Rosida, “Beragama Hiindu Perjalanan Spiritual Oka Antara: Dari Nggak Dekat Sampai Dekat dengan Tuhan,” 2022, diakses pada 22 Desember 2022, <https://www.hops.id/hot/amp/pr-2942798279/beragama-hindu-perjalanan-spiritual-oka-antara-dari-nggak-dekat-sampai-dekat-dengan-tuhan>

Oka juga seseorang yang taat. Meskipun dirinya sibuk dan fokus menjalankan perannya sebagai aktor, ia tetap mendalami agama yang dianutnya. Menurutnya, kesuksesan dan kenikmatan yang lancar dan lurus tanpa halangan di dalam hidupnya merupakan bentuk kasih Tuhan kepadanya.

b. Indah Permatasari



**Gambar 4.4** Pemeran “Laras” dalam Film *Gara-Gara Warisan*

Indah Permatasari adalah aktris dan model Indonesia. Ia lahir di Ujung Panjang, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Mei 1997. Indah merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara. Ayahnya, Nasruddin adalah seorang petani dan ibunya, Nursyah, adalah seorang ibu rumah tangga. Indah menikah dengan Arie Kriting pada 12 Januari 2021 dan dikaruniai seorang anak.

Indah adalah aktris terkenal yang banyak membintangi sinetron dan film. Ia pertama kali dikenal pada tahun 2010 saat membintangi film *Heart 2 Heart*. Belakangan ini, ia membintangi sinetron *Putri Duyung* pada tahun 2013 dan sukses besar. Selain itu, ia juga pernah membintangi beberapa sinetron (*Cinta Fitri 3* dan *Penjaga Hati*) dan film lainnya (*Pesantren Impian*, *Rudy Habibie*, *Jomblo Reboot*, *Takut Kawin*, *Weeding Agreement*, dan *Si Manis Jembatan Ancol*).

Karir Indah dalam dunia perfilman terbilang sangat sukses. Dia banyak mendapatkan penghargaan. Salah satunya di ajang Festival Film Bandung 2016



mendapatkan penghargaan Pemeran Pembantu Wanita Terpuji dalam film bioskop *Rudy Habibie*<sup>5</sup>.

c. Ge Pamungkas



**Gambar 4.5 Pemeran “Dicky” dalam Film Gara-Gara Warisan**

Ge Pamungkas adalah seorang komedian dari Indonesia. Ia lahir pada tanggal 25 Januari 1989 dan saat ini ia berusia 24 tahun. Dia lulusan Universitas Katolik Parahyangan. Pada tahun 2018, dia menikah dengan seorang wanita bernama Anastasia Herzigova Mustikandrina.

Ge mulai dikenal pada tahun 2012 setelah menjuarai musim kedua Kompetisi *Stand Up Comedy Indonesia*. Dalam kompetisi itu, ia mewakili Bandung dan meraih gelar juara. Ge dikenal karena kemampuannya memvisualisasikan lelucon animasi saat membawakan materi stand-up di atas panggung, dan kemampuannya memerankan adegan dan karakter yang berbeda dengan meniru suara yang berbeda dengan

---

<sup>5</sup> Rintan Puspita Sari, Profil Indah Permatasari Bintang Film yang Resmi Menikah dengan Arie”, 2021, diakses pada 22 Desember 2022, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/01/13/074158466/profil-indah-permatasari-bintang-film-yang-resmi-menikah-dengan-arie>

ekspresi yang berbeda pula. Dari sinilah ia mendapatkan julukan *1000 Komik Suara*<sup>6</sup>.

d. Yuyu Unru



**Gambar 4.6** Pemeran “Dahlan” dalam Film *Gara-Gara Warisan*

Yuyu Unru bernama asli Andi Wahyuddin Unru adalah ayah dari aktor dan komedian Indonesia. Ia lahir di Makassar pada 4 Juni 1962. Yuyu dikenal sebagai aktor dan pelatih akting Indonesia. Ia menikah dengan Nita Unru pada 23 Februari 1998. Mereka dikaruniai dua putri bernama Nazalna Zania Andi Unru dan Widja Malaika Andi Unru, serta seorang putra bernama Andi Bumi Fatih Unru.

Yuyu Unru merupakan lulusan dari Institut Kesenian Jakarta. Film pertamanya adalah film berjudul *Demam Tari* di tahun 1985. Selain membintangi puluhan film layar lebar, Yuyu Unru pun menjadi kru di sebuah film. Ia menjadi pelatih akting untuk film layar lebar seperti, *Purple Love*, *Rayya*, *Cahaya di Atas Cahaya*, *Ketika Bung di Ende*, *Mantan Terindah* dan *Hit & Run*.

Yuyu Unru pun pernah mendapat penghargaan di Festival Film Indonesia. Ia mendapatkan penghargaan kategori Pemeran Pendukung Terbaik dalam film *Tabula*

---

<sup>6</sup> Kathleen, “Biodata dan Fakta Ge Pamungkas, lengkap Agama, Umur, dan Pasangan”, 2022, diakses pada 22 Desember 2022, <https://parboaboa.com/ge-pamungkas>

*Rasa* di tahun 2014 dan film berjudul *Posesif* di tahun 2017<sup>7</sup>.

e. Ira Wibowo



**Gambar 4.7** Pemeran “Astuti” dalam Film *Gara-Gara Warisan*

R.A. Ira Wibowo lahir pada 20 Desember 1967 di Berlin, Jerman,. Ia adalah putri dari pasangan Wibowo Wirjodiprojo dan Sibylle Ollman. Ira juga merupakan kakak dari Ari Wibowo, aktor yang sangat tampan. Ira menikah dengan musisi asal Indonesia bernama Katon Bagaskara pada 28 Oktober 1996. Mereka dikaruniai dua orang anak, Andhika Radya Bagaskara dan Mario Arya Bagaskara. Namun, hubungan mereka berakhir dengan perceraian pada 18 Desember 2012.

Ira banyak membintangi film. Film pertamanya pada tahun 1984 berjudul *Pencuri Cinta*. Setelah memainkan peran dalam film tersebut, ia terus membintangi banyak film lainnya, seperti *Gantian Dong*, *Beri Aku Waktu*, *Merangkul Langit*, *Kasmaran*, *Perahu Kertas*, *Get Merried*, *Crazy Love*, *Aku, Kau & KUA*, *Magic Hour*, *ILY from 38.000 Ft*, *Sabtu Bersama Bapak*,

---

<sup>7</sup> Sahrul Sidiq, “Biodata Dan Profil Yuyu Unru Pemain Film The East Lengkap Agama Dan Akun IG”, 2021, diakses pada 22 Desember 2022, <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-202444903/biodata-dan-profil-yayu-unru-pemain-film-the-east-lengkap-agama-dan-akun-ig?page=2>

*Cinta Laki-Laki Biasa, Dilan 1990* dan masih banyak lagi.

Ira adalah aktris yang sangat berbakat, dan telah dinominasikan untuk penghargaan berkali-kali. Saat Festival Film Bandung tahun 1988, ia meraih penghargaan sebagai Aktris Terpuji. Selain itu, ia juga bekerja sama dengan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) untuk membantu mencegah kanker serviks dan akhirnya ia terpilih menjadi duta kampanye ini<sup>8</sup>.

5. Tim Produksi Film *Gara-Gara Warisan*

**Tabel 4.1 Susunan Tim Produksi  
Film *Gara-Gara Warisan***

Sutradara	Muhadkly Acho
Produser	Ernest Prakarsa Chand Parwez Servia
Penulis	Muhadkly Acho
Pemeran	Oka Antara Indah Permatasari Ge Pamungkas Yayu Unru Ira Wibowo
Penata Musik	Ifa Fachir Dimas Wibisana
Sinematografer	Ujel Bausad
Penyunting	Ryan Purwoko
Perusahaan produksi	Starvision Plus
Tanggal rilis	30 April 2022
Durasi	119 menit

---

<sup>8</sup> Melvina Tionardus, “Profil dan Biodata Ira Wibowo, Kakak Ari Wibowo”, 2023, diakses pada 18 Januari 2023, <https://entertainment.kompas.com/read/2023/01/16/104902466/profil-dan-biodata-ira-wibowo-kakak-ari-wibowo>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Film memiliki daya jangkau yang sangat luas bahkan hingga ke pelosok desa. Maka dari itu, film menjadi media yang paling digemari bagi khalayak umum. Tidak hanya sebagai hiburan, saat ini peranan film sangat efektif sebagai media edukasi, informatif, entertainment, dakwah, dan lain-lain. Melalui film penonton akan lebih mudah terpikat dengan kemasan unsur cerita yang menarik dan kreatif. Dari film, penonton dapat terpengaruh dan cenderung mengikuti pemeran yang terdapat pada dalam film. Film menjadi peluang yang bagus untuk dijadikan media dalam menyampaikan nilai-nilai Islam karena film memiliki pengaruh yang luar biasa.

Pesan yang terdapat dalam sebuah film pun beragam. Biasanya mencakup nilai-nilai kehidupan manusia, seperti nilai sosial, nilai moral, nilai agama, nilai budaya, dan lain-lain. Berdasarkan teori analisis semiotika dari Rolan Barthes terdiri dari tiga analisis yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, memudahkan menemukan peneliti dalam menemukan nilai-nilai yang ada pada film.

### 1. Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

#### a. Representasi Nilai Islam Akidah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

##### a) Bertaubat

Pada scene menit ke 0.33.40 – 0.34.20 terlihat disaat Dicky hendak memakai sabu, ia teringat janjinya terhadap pacarnya bahwa ia tidak akan memakai sabu lagi dan akan bertaubat menjadi pribadi yang lebih baik. Karena merasa ragu, akhirnya ia memutuskan untuk membuang barang-barang haram yang selama ini ia pakai. Pada scene ini, Dicky merepresentasikan bahwa seseorang yang salah jalan harus segera bertaubat dan berubah menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

##### b) Datangnya kematian

Pada scene menit ke 1.36.11 – 1.37.50 terlihat Dahlan hendak menandatangani surat perjanjian jual Guest Houst kepada Sanusi, tiba-tiba Dahlan tergeletak tidak sadarkan diri dan akhirnya meninggal dunia. Astuti terlihat sangat terpukul atas kepergian suaminya itu, begitupun dengan Laras, Adam dan Dicky. Suasana duka tampak di rumah Dahlan.

Terlihat banyak karangan ucapan bela sungkawa dan para pelayat yang menggunakan pakaian serba hitam. Pada scene ini, merepresentasikan bahwa siapa saja yang bernyawa pasti akan menjemput ajalnya. Kapan, di mana, dan bagaimana prosesnya semua sudah digariskan oleh Allah SWT.

b. Representasi Nilai Islam Syariah Dalam Film Gara-Gara Warisan

a) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

Pada scene menit ke 1.44.40 – 1.45.47 terlihat Dicky yang mengintip perbincangan antara karyawan dan astuti bahwa mereka berpamitan untuk berhenti kerja. Dicky yang merasa bersalah diam-diam menyerahkan diri ke polisi. Dia menyesali perbuatannya dan ingin bertanggung jawab atas kesalahan yang telah ia lakukan kepada orang-orang di sekitarnya. Pada scene ini, Dicky merepresentasikan bahwa seorang pemuda harus berani mengakui dan bertanggung jawab atas kesalahan yang sudah dilakukan. Dalam Islam diajarkan untuk menjadi manusia yang selalu muhasabah diri. Tujuannya adalah agar diri mampu mengoreksi segala perbuatan-perbuatan yang sudah dilakukan. Baik itu perbuatan benar atau salah semua konsekuensinya pasti akan dimintai pertanggungjawabannya di dunia maupun kelak di akhirat.

b) Merawat orang tua yang sakit

Pada scene menit 04.36-05.19 terlihat Laras yang mambasuh tubuh ibunya yang sedang sakit. Laras dengan telaten merawat ibunya. Melihat anaknya yang begitu tulus selalu merawat ibunya, Dahlan merasa iba dan menyuruh Laras untuk berhenti merawat ibunya dan menyuruhnya melanjutkan kuliah. Namun, Laras menolak tawaran ayahnya karena dia ingin selalu berada di samping ibunya ketika lagi sakit. Pada scene ini, Laras merepresentasikan bahwa ia adalah sosok anak yang sangat menyayangi ibunya. Ia mau merawat ibunya yang sedang sakit parah hingga rela mengorbankan pendidikannya. Dalam Islam, kedudukan orang tua

sangatlah penting. Apalagi kondisi orang tua yang sudah tidak sehat lagi, maka sebagai anak wajib untuk merawat dan menyayangi mereka, sebagaimana ketika orang tua merawat anaknya dari bayi sampai dewasa.

c) Harmonis dalam berkeluarga

Pada scene menit 03.58-04.35 terlihat ibunya yang sakit berulang tahun ke-54. Satu keluarga itu berkumpul di meja makan untuk merayakan ulang tahun ibunya. Dahlan, Adam, Laras, dan Dicky sangat menyayangi satu sama lain. Meskipun pesta diadakan dalam suasana yang sederhana, namun hal demikian cukup menggambarkan bahwa keluarga Dahlan sangat harmonis. Pada scene ini merepresentasikan bahwa antar keluarga saling menyayangi satu sama lain. Dalam Islam, hidup rukun dan damai dalam suatu keluarga akan menciptakan hubungan yang harmonis, sehingga satu sama lain akan merasa nyaman dan terlindungi.

d) Menolong orang yang kesulitan

Pada scene 1.45.47-1.46.11 terlihat, Adam dan seorang pengacara di kantor polisi. Mereka sedang membicarakan kasus dugaan pengedaran narkoba yang ditimpakan kepada Dicky. Pengacara itu, menjelaskan bahwa kasus Dicky ini masih bisa diperjuangkan, karena Dicky hanya sebagai pemakai sabu, bukan pengedar sabu. Pengacara ini bersedia membantu keluarga Dahlan yang sedang mengalami kesulitan, karena dia beranggapan bahwa dugaan yang ditimpakan Dicky salah. Pada scene ini, pengacara merepresentasikan bahwa ia termasuk orang baik. Mau menolong kliennya yang sedang dalam masa sulit.

e) Menikah

Pada scene menit ke 1.51.20-1.51.26 terlihat keluarga Dahlan berkumpul untuk menyambut kedatangan Dicky dari masa rehabilitasi. Di sela-sela kebahagiaan atas kepulangan Dicky, Laras dan Ben menunjukkan cincin pernikahan mereka. Suatu kejutan yang sangat membahagiakan bagi Dicky. Pada scene ini, merepresentasikan bahwa laki-laki dan

perempuan diciptakan untuk berpasang-pasangan. Islam sendiri, memandang hukum menikah merupakan sunnah Rasulullah SAW yang mana apabila melaksanakannya akan mendapatkan pahala yang luar biasa.

c. Representasi Nilai Islam Akhlak Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

a) Bersedekah

Pada scene menit ke 02.31-03.01 terlihat Laras kecil dan ibunya yang sedang berbelanja di pasar. Laras yang sangat lapar membeli jajanan di salah satu warung. Tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil perempuan sedang jongkok dan memegang mangkuk plastik. Laras merasa iba melihat kondisi anak perempuan itu. Dengan ketulusan hatinya, jajanan yang ia beli diberikan kepada anak itu, meskipun dia sendiri merasa lapar. Pada scene ini Laras mempresentasikan berbagi sesuatu yang dicintai merupakan suatu amalan ibadah yakni sedekah. Terlebih lagi, orang yang diberi adalah seseorang yang sangat membutuhkan, maka bagi setiap muslim wajib baginya untuk bersedekah kepada mereka. Sedekah dalam Islam memiliki makna yang sangat penting. Pahala yang didapatkan bagi orang-orang yang mau bersedekah pun dilipatgandakan rezekinya.

b) Jujur

Pada scene menit ke 1.40.00-1.44.05 terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan *Guest House*. Di saat suasana semakin panas, Astuti bergerak menuju televisi untuk menayangkan video klarifikasi yang dibuat suaminya, Dahlan sebelum meninggal dunia. Sontak semuanya terdiam dan menyesali perbuatannya setelah melihat kejujuran dari ayahnya. Pada scene ini, Dahlan merepresentasikan bahwa kejujuran jauh lebih penting demi mewujudkan kedamaian hati maupun orang lain. Terlebih lagi di dalam keluarga, perlu adanya kejujuran bagi setiap anggota keluarga. Dengan hal ini, maka keharmonisan dalam keluarga akan terjaga.



## c) Sabar

Pada scene menit ke 06.13-07.50 terlihat Adam yang sedang bekerja di salah satu Bank. Ia bekerja sebagai call center. Pada saat itu, Adam pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil. Tanpa sengaja, air yang disiramkan ke kloset muncrat dan mengenai celananya. Dengan rasa malu, Adam pergi keluar dari kamar mandi. Semua orang melihat ke arah Adam. Setelahnya, ia menerima call center dari salah satu nasabah yang marah-marah. Dengan sangat sabar, Adam melayani nasabah tersebut. Pada hari itu, Adam merasa begitu banyak cobaan, namun ia tetap sabar dalam melaluinya. Pada scene ini, Adam merepresentasikan bahwa cobaan akan selalu datang bagi setiap manusia. Dan tujuan dari datangnya berbagai cobaan adalah Allah ingin menguji seberapa taat dan iman hamba-Nya kepada-Nya. Maka dari itu, tingkat kesabaran manusia sangat diuji, karena Allah mau mengangkat derajat manusia tersebut apabila ia mampu bersabar dan bertawakal dalam melewati segala ujian yang diberikan oleh Allah.

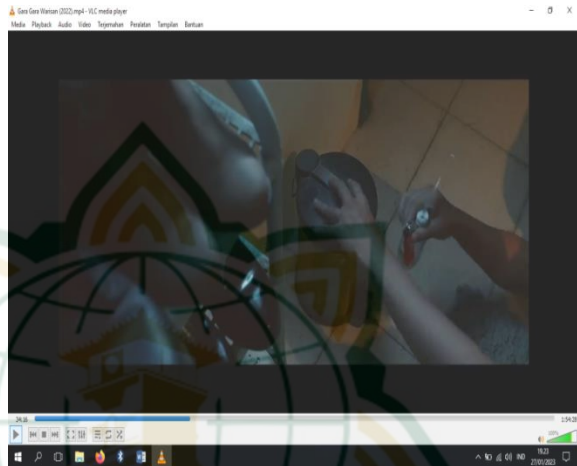
## d) Larangan bersuudzon

Pada scene menit ke 1.38.27-1.44.18, terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Astuti menyampaikan kepada Adam, Laras dan Dicky bahwa permintaan terakhir dari ayahnya adalah akan menjual Guest House. Adam menolak. Dan Laras dalam keadaan yang sangat emosi, menuduh ibu tirinya, Astuti bersengkongkol dengan Sanusi. Astuti hanya bisa menangis dan pasrah. Namun, setelah Astuti menunjukkan video dari ayah mereka, Laras sangat menyesali perkataannya dan langsung memeluk Astuti. Pada scene ini, merepresentasikan bahwa suudzon merupakan suatu perilaku tercela dan sangat dilarang dalam agama Islam. Suudzon merupakan pikiran yang buruk dan tentu efeknya tidak baik bagi kesehatan mental maupun batin. Maka dari itu, Islam memberikan pelajaran bahwa manusia harus selalu berhusnudzon agar hidupnya tentram dan damai.

**2. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Gara-Gara Warisan***

a. Analisis Nilai Islam Akidah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

a) Bertaubat



**Gambar 4.8 Scene menit ke 0.33.40 – 0.34.20 Dicky Membuang Sabu Ke Tempat Sampah**

**Tabel 4.2**

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
<i>Visual</i>	Setelah berfikir cukup lama, akhirnya Dicky membuang alat dan sabu miliknya ke tempat sampah, karena dia sudah berjanji akan berubah lebih baik.
<i>Time</i>	0.33.40 – 0.34.20
<i>Set</i>	Kamar
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini terlihat Dicky hendak memakai sabu, ia teringat janjinya terhadap pacarnya bahwa ia tidak akan memakai sabu lagi dan akan bertaubat menjadi pribadi yang lebih baik. Karena merasa ragu, akhirnya ia memutuskan untuk membuang barang-barang haram yang selama ini ia gunakan untuk menyabu.

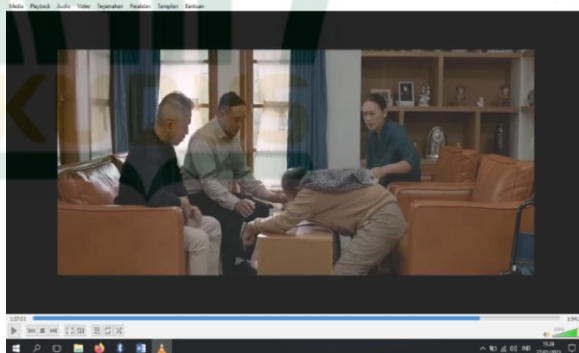
### Konotasi

Narkoba merupakan bahan adiktif yang sangat berbahaya. Adapun jenis-jenisnya beragam, mulai dari ganja, heroin, kokain, sabu dan masih banyak lagi. Efek yang dirasakan tubuh si pemakai narkoba dapat memengaruhi pola pikir, merubah suasana hati, dan tingkah laku seseorang. Maka dari itu, si pemakai setelah mengonsumsi narkoba akan merasakan ketenangan di dalam dirinya. Hal ini yang membuat si pemakai narkoba akan merasakan ketergantungan dan sulit untuk berhenti.

### Mitos

Seseorang yang berniat untuk bertaubat pasti tidak akan mudah untuk melakukannya. Perlu bimbingan dan arahan dari orang terdekat untuk membantunya kembali ke jalan Allah. Itulah mengapa kebanyakan manusia enggan untuk bertaubat, karena mereka beranggapan hal demikian sangat susah untuk dilalui. Dengan alasan sulit meninggalkan kebiasaan lama yang menurutnya dapat memberikan rasa nyaman. Padahal sebenarnya rasa nyaman itu hanyalah sementara.

#### b) Datangnya kematian



**Gambar 4.9 Scene menit ke 1.36.11 –  
1.37.50**

**Dahlan Tiba-Tiba Tersungkur dan Tidak  
Bernyawa**

**Tabel 4.3**

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
<i>Visual</i>	Dahlan yang tiba-tiba ambruk dan sudah tidak bernafas membuat orang-orang disekelilingnya kaget dan panik.
<i>Time</i>	1.36.11 – 1.37.50
<i>Set</i>	Ruang tamu
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene menit ke 1.36.11 – 1.37.50 terlihat Dahlan hendak menandatangani surat perjanjian jual Guest Houst kepada Sanusi, tiba-tiba Dahlan tergeletak tidak sadarkan diri dan akhirnya meninggal dunia. Astuti terlihat sangat terpukul atas kepergian suaminya itu, begitupun dengan Laras, Adam dan Dicky. Suasana duka menghiasi rumah Dahlan. Terlihat banyak karangan ucapan bela sungkawa dan para pelayat yang menggunakan pakaian serba hitam.

**Konotasi**

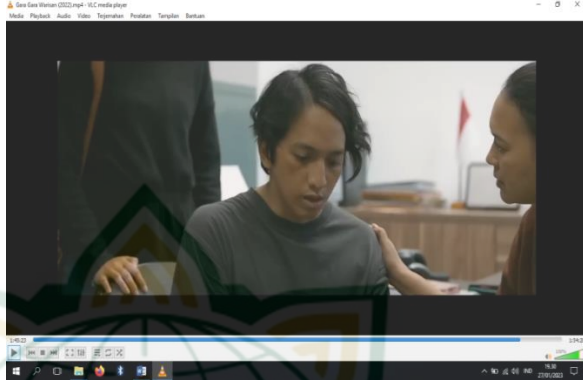
Kematian bukan lagi pembahasan yang tidak asing lagi. Pada dasarnya kematian merupakan takdir bagi semua makhluk hidup yang mustahil tidak akan terjadi. Datangnya kematian menjadi rahasia bagi Allah SWT. Tidak ada satu pun yang tau kapan, di mana, dan bagaimana prosesnya menjemput ajal. Sebagai makhluk-Nya hanya perlu bersiap dan menunggu giliran.

**Mitos**

Datangnya kematian masih menjadi misteri bagi semua makhluk hidup. Hal ini dikarenakan takdir manusia berbeda-beda dan hanya Allah lah yang Maha Mengetahui. Namun, konon katanya apabila ada seseorang yang sudah mendekati ajal maka akan terlihat tanda-tanda kematian, misalnya terdengar suara burung gagak di malam hari. Tanda ini masih dipercayai sebagian besar manusia bahwa apabila terdengar suara burung gagak di malam hari maka di waktu terdekat akan ada orang yang meninggal dunia.

b. Analisis Nilai Islam Syariah Dalam Film Gara-Gara Warisan

a) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan



**Gambar 4.10** Scene menit ke 1.44.40 – 1.45.47  
Dicky Tertunduk Menyesali Perbuatannya

**Tabel 4. 4**

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
<i>Visual</i>	Dicky tertunduk pasrah dan ikhlas menanggung semua kesalahannya. Astuti menenangkan dan memberikan semangat kepada Dicky.
<i>Time</i>	1.44.40 – 1.45.47
<i>Set</i>	Kantor polisi
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene menit ke 1.44.40 – 1.45.47 terlihat Dicky yang mengintip perbincangan antara karyawan dan astuti bahwa mereka berpamitan untuk berhenti kerja. Dicky yang merasa bersalah diam-diam menyerahkan diri ke polisi. Dia menyesali perbuatannya dan ingin bertanggung jawab atas kesalahan yang telah ia lakukan kepada orang-orang di sekitarnya.

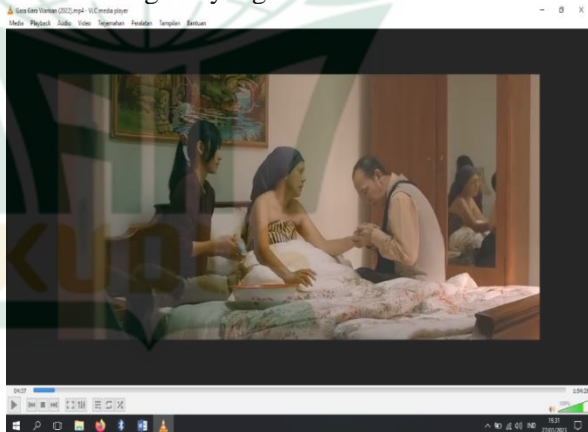
### Konotasi

Seseorang yang melakukan kesalahan di dalam hidupnya tidak akan membuatnya hidup tenang. Pasti ada rasa penyesalan di dalam dirinya atas perlakuan yang sudah dibuatnya. Maka dari itu, sebagian manusia akan melakukan berbagai cara untuk menebus rasa berdosa.

### Mitos

Manusia yang menyadari kesalahan biasanya akan minta maaf dan menebus rasa bersalahnya. Namun, hal ini hanya sebagian kecil manusia saja yang berjiwa *gentlemen*. Tidak semua manusia mau mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Karena mereka beranggapan apabila mengakui kesalahan maka dia akan dihujat dan dikucilkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, sebagian manusia yang berhati buruk justru akan lari dari masalah atau bahkan ada yang mencari kambing hitam demi menutupi dirinya dari kesalahan yang telah ia buat.

#### b) Merawat orang tua yang sakit



**Gambar 4.20 Scene menit ke 04.36-05.19  
Laras dan Dahlan menjaga Salma yang sedang  
sakit**

**Tabel 4. 5**

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
<i>Visual</i>	Dahlan mencium tangan istrinya, sedangkan Laras membasuh tubuh ibunya yang sedang sakit menggunakan handuk.
<i>Time</i>	04.36-05.19
<i>Set</i>	Kamar
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini terlihat Laras yang membasuh tubuh ibunya yang sedang sakit. Laras dengan telaten merawat ibunya. Melihat anaknya yang begitu tulus selalu merawat ibunya, Dahlan merasa iba dan menyuruh Laras untuk berhenti merawat ibunya dan menyuruhnya melanjutkan kuliah. Namun, Laras menolak tawaran ayahnya karena dia ingin selalu berada di samping ibunya ketika lagi sakit.

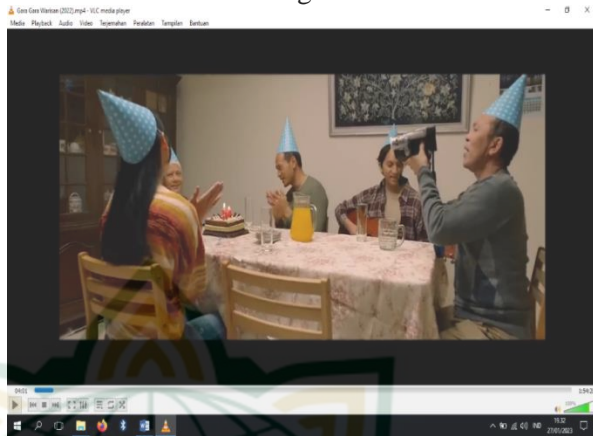
**Konotasi**

Merawat anak sudah menjadi kewajiban orang tua sejak anak itu lahir. Sedangkan merawat orang tua yang sudah lanjut usia dan sakit-sakitan juga merupakan tanggung jawab anak sebagai bentuk rasa hormat dan cintanya kepada orang tua. Bahkan sebagian besar anak, rela mengorbankan semua waktu, tenaga, pikiran, dan harta hanya untuk diberikan kepada orang yang paling disayangi.

**Mitos**

Orang tua merawat anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Namun, tak jarang, ketika anak-anaknya dewasa mau merawat orang tuanya yang sudah tua atau sakit-sakitan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya tuntutan pekerjaan, jarak, biaya dan keegoisan anak itu sendiri. Mereka yang enggan merawat orang tuanya beranggapan bahwa merawat orang tua yang sakit-sakitan akan membuang-buang waktu dan tak sedikit yang tega menitipkan orang tuanya ke panti asuhan.

c) Harmonis dalam berkeluarga



**Gambar 4.12 Scene menit ke 03.58-04.35**

**Keluarga dahlan Berkumpul merayakan ulang tahun Salma**

**Tabel 4. 6**

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
<i>Visual</i>	Semua anggota keluarga berkumpul merayakan ulang tahun ibunya. Meskipun hanya dirayakan di ruang makan dan tanpa jamuan apapun, semua keluarga terlihat bahagia dan saling menyayangi satu sama lain.
<i>Time</i>	03.58-04.35
<i>Set</i>	Ruang makan
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini, terlihat ibunya yang sakit berulang tahun ke-54. Satu keluarga itu berkumpul di meja makan untuk merayakan ulang tahun ibunya. Dahlan, Adam, Laras, dan Dicky sangat menyayangi satu sama lain. Meskipun pesta diadakan dalam suasana yang sederhana, namun hal demikian cukup menggambarkan bahwa keluarga Dahlan sangat harmonis.



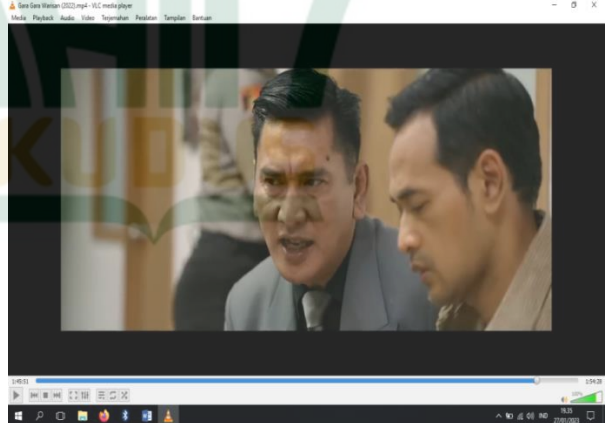
### Konotasi

Di dalam membina keluarga, hidup rukun dan saling menyayangi merupakan suatu impian bagi setiap anggota keluarga. Tidak perlu yang mewah, asal sederhana tapi saling melengkapi dan saling menjaga sudah sangat cukup untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis.

### Mitos

Arti sebuah keluarga bagi sebagian besar manusia merupakan rumah pertama untuk pulang, untuk menjadi diri sendiri, berbagi kasih sayang dan masih banyak lagi. Memiliki keluarga yang hangat dan saling menyayangi merupakan impian bagi setiap manusia. Hal itu tidak serta merta dapat terjadi tanpa usaha untuk memupuk rasa saling menyayangi dan menghormati. Menurut sebagian besar orang, cara yang dapat dilakukan untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis ada banyak cara, seperti meluangkan waktu satu sama lain. Memberi perhatian kecil, melibatkan keluarga dalam setiap langkah yang diambil, saling menghormati keputusan satu sama lain, dan saling mendoakan.

#### d) Menolong orang yang kesulitan



**Gambar 4.13 Scene menit ke 1.45.47-1.46.11  
Adam bersama Pengacara berada di Kantor Polisi**

**Tabel 4. 7**

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
<i>Visual</i>	Pengacara membantu menjelaskan kepada Adam yang terlihat bingung bahwa kasus yang menimpa Dicky bisa diperjuangkan.
<i>Time</i>	1.45.47-1.46.11
<i>Set</i>	Kantor polisi
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini terlihat, Adam dan seorang pengacara di kantor polisi. Mereka sedang membicarakan kasus dugaan pengedaran narkoba yang ditimpakan kepada Dicky. Pengacara itu, menjelaskan bahwa kasus Dicky ini masih bisa diperjuangkan, karena Dicky hanya sebagai pemakai sabu, bukan pengedar sabu. Pengacara ini bersedia membantu keluarga Dahlan yang sedang mengalami kesulitan, karena dia beranggapan bahwa dugaan yang ditimpakan Dicky salah.

**Konotasi**

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu setiap manusia mempunyai kewajiban untuk saling membantu sesamanya. Baik dalam keadaan susah maupun senang, manusia tetap membutuhkan uluran tangan dari manusia lain. Seseorang yang memiliki hati yang baik tentunya dengan senang hati akan membantu orang lain.

**Mitos**

Berbuat baik memiliki makna yang berbeda bagi setiap pandangan manusia. Baik di mata seseorang, belum tentu baik menurut pandangan orang lain. Oleh karena itu, berbuat baik memiliki makna yang sangat relatif sesuai situasi dan kondisi. Dengan begitu, seseorang membutuhkan perjuangan ketika hendak berbuat kebaikan. Niat saja tidak akan cukup apabila tanpa didampingi dengan usaha yang keras.

e) Menikah



**Gambar 4.14 Scene menit ke 1.51.20-1.51.26 Laras dan Ben Menunjukkan Cincin Pernikahan**

**Tabel 4. 8**

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
<i>Visual</i>	Laras dan Ben menunjukkan jari mereka yang sudah terpasang sepasang cincin couple kepada Dicky.
<i>Time</i>	1.51.20-1.51.26
<i>Set</i>	Teras rumah
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene menit ke 1.51.20-1.51.26 terlihat keluarga Dahlan berkumpul untuk menyambut kedatangan Dicky dari masa rehabilitasi. Di sela-sela kebahagiaan atas kepulangan Dicky, Laras dan Ben menunjukkan cincin pernikahan mereka. Suatu kejutan yang sangat membahagiakan bagi Dicky.

**Konotasi**

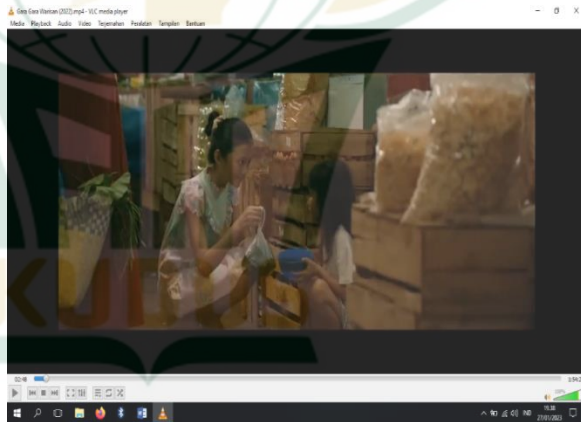
Menikah merupakan proses ikatan janji suci laki-laki dengan perempuan. Tujuan menikah adalah membentuk suatu ikatan keluarga yang sakinah mawadah warohmah. Biasanya setiap suku dan agama mempunyai adat yang berbeda

beda dari proses pelaksanaan, aturan, maupun pantangannya.

### Mitos

Ada beberapa contoh mitos pernikahan yang ada di Indonesia. Salah satu mitos yang tidak asing adalah larangan antara Suku Jawa dan Suku Sunda untuk menjalin suatu pernikahan, karena konon apabila orang Sunda dan Jawa yang nekat untuk menikah maka bahtera rumah tangganya tidak akan menemukan kebahagiaan hingga berujung pada kegagalan rumah tangga. Sampai saat ini bahkan mitos tersebut masih dipercayai oleh banyak orang. Namun, jika dilihat dari sudut pandang agama Islam sejatinya larangan menikah antara Suku Jawa dan Suku Sunda hanya mitos belaka.

- c. Analisis Nilai Islam Akhlak Dalam Film *Gara-Gara Warisan*
  - a) Bersedekah



**Gambar 4.15 Scene menit ke 02.31-03.01  
Laras memberikan makanan kepada anak kecil**

**Tabel 4. 9**

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
<i>Visual</i>	Laras kecil memberikan sebungkus makanan kepada anak yang memegang mangkok plastik dipojokan kios pedagang.
<i>Time</i>	02.31-03.01
<i>Set</i>	Pasar
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene menit ke 02.31-03.01 terlihat Laras kecil dan ibunya yang sedang berbelanja di pasar. Laras yang sangat lapar membeli jajanan di salah satu warung. Tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil perempuan sedang jongkok dan memegang mangkok plastik. Laras merasa iba melihat kondisi anak perempuan itu. Dengan ketulusan hatinya, jajanan yang ia beli diberikan kepada anak itu, meskipun dia sendiri merasa lapar.

**Konotasi**

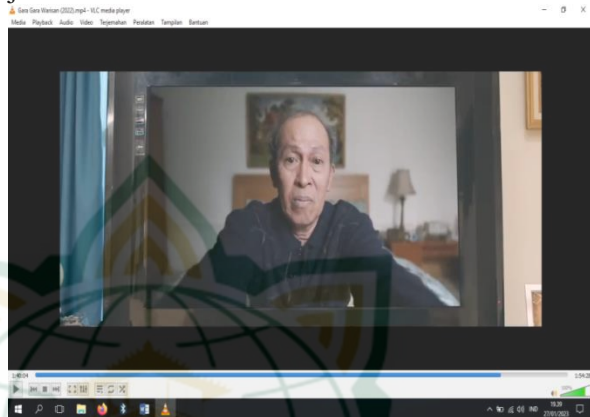
Memberi sedekah adalah cara yang baik untuk membantu mereka yang membutuhkan. Umat Islam secara khusus membahas perintah tentang sedekah, dan Allah sangat mencintai hamba-Nya yang mau bersedekah. Keutamaan sedekah juga sangat istimewa diantaranya, tidak akan mengurangi harta benda melainkan dapat melipatgandakan harta sekaligus pahala. Selain itu, seseorang yang sering sedekah, dosa-dosanya akan diampuni oleh Allah SWT.

**Mitos**

Sedekah merupakan tindakan memberikan harta untuk membantu orang lain. Sedekah memiliki manfaat yang luar biasa, baik dari konteks duniawi maupun akhirat. Diantaranya sebagai wujud untuk mensucikan diri, membersihkan harta, mendapatkan keberkahan hidup, mendapatkan amalan yang tidak pernah putus, menjadi bukti keimanan terhadap Allah.

Menurut kepercayaan umat Islam, semakin banyak sedekah yang dikeluarkan, maka semakin banyak pahala yang akan dilipat gandakan.

b) Jujur



**Gambar 4.16 Scene menit ke 1.40.00-1.44.05 Dahlan Buka Suara Lewat Video Rekaman**

**Tabel 4. 10**

<i>Shot</i>	<i>Close Up</i>
<i>Visual</i>	Dahlan menjelaskan semua yang sebenarnya terjadi di dalam sebuah rekaman yang dibuatnya sebelum meninggal dunia.
<i>Time</i>	1.40.00-1.44.05
<i>Set</i>	Kamar
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini, terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Di saat suasana semakin panas, Astuti bergerak menuju televisi untuk menayangkan video klarifikasi yang dibuat suaminya, Dahlan sebelum meninggal dunia. Sontak semuanya terdiam dan menyesali perbuatannya setelah melihat kejujuran dari ayahnya.

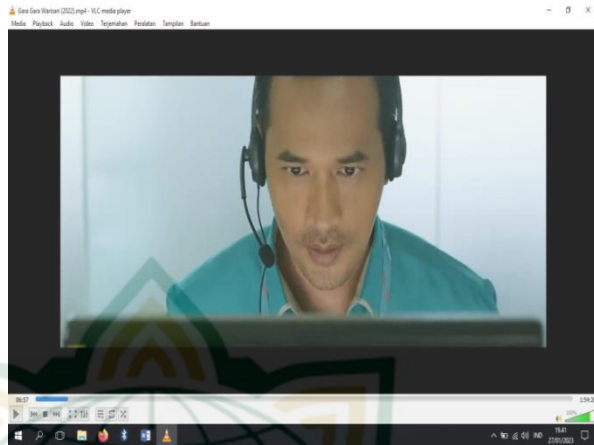
**Konotasi**

Bagi sebagian manusia, berkata jujur bukanlah suatu tindakan yang mudah untuk dilakukan. Jujur sendiri berarti menyampaikan pernyataan yang sebenar-benarnya, tidak mengada-ngada atau dibuat-buat. Memiliki sifat jujur merupakan suatu hal yang wajib diterapkan bagi setiap muslim. Manfaat yang didapat dari kejujuran, seseorang akan mendapatkan kepercayaan dan rasa tenang.

**Mitos**

Jujur merupakan salah satu sikap yang amat berat untuk dilakukan. Mengapa demikian? Hal itu dikarenakan jujur berarti mengungkapkan sesuatu yang benar-benar terjadi/fakta, tanpa ditambah maupun dikurangi. Kebanyakan manusia dalam menyampaikan informasi selalu tidak sesuai dengan fakta sebenarnya. Banyak diantaranya yang membuat-buat cerita baru tanpa memikirkan resikonya. Biasanya yang seperti ini memiliki tujuan untuk mencari simpati, mengadu domba, bahkan ada yang bertujuan untuk menghindari masalah yang terjadi. Padahal seseorang yang terbiasa dalam bersikap jujur akan mendapatkan dampak positif bagi dirinya. Diantaranya, seseorang akan mempunyai perasaan yang lebih tenang dan bahagia dalam menjalani hidupnya, seseorang akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain sehingga hidupnya akan lebih sukses. Selain itu, seseorang yang berkata jujur akan memperoleh keberkahan hidup serta mendapatkan pahala setara dengan orang syahid yang berada di jalan Allah.

c) Sabar



**Gambar 4.17 Scene menit ke 06.13-07.50 Adam dengan sabar menjawab telepon dari nasabah yang sedang *complain***

**Tabel 4. 11**

<i>Shot</i>	<i>Close Up</i>
<i>Visual</i>	Adam dengan serius menerima telepon dari salah satu nasabah bank tempat ia bekerja.
<i>Time</i>	06.13-07.50
<i>Set</i>	Ruang kerja Adam
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene ini, terlihat Adam yang sedang bekerja di salah satu Bank. Ia bekerja sebagai call center. Pada saat itu, Adam pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil. Tanpa sengaja, air yang disiramkan ke kloset muncrat dan mengenai celananya. Dengan rasa malu, Adam pergi keluar dari kamar mandi. Semua orang melihat ke arah Adam. Setelahnya, ia menerima call center dari salah satu nasabah yang marah-marah. Dengan sangat sabar, Adam melayani nasabah tersebut. Pada hari itu, Adam merasa begitu banyak cobaan, namun ia tetap sabar dalam melaluinya.



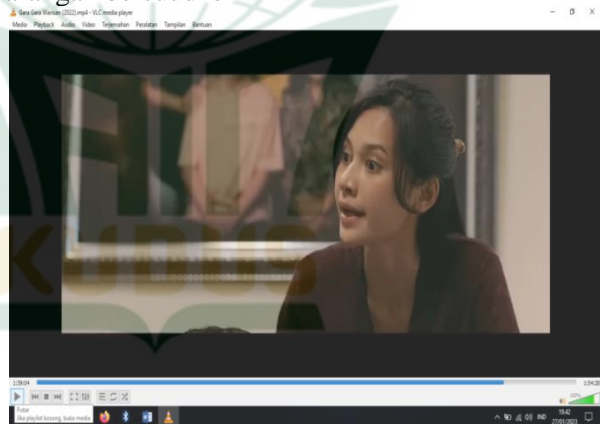
### Konotasi

Beberapa orang mampu mengendalikan emosi dan perilaku mereka dalam situasi sulit. Ini merupakan sifat yang penting dimiliki bagi setiap orang karena mencerminkan bahwa mereka memiliki kekokohan jiwa dan kualitas karakter yang tinggi.

### Mitos

Sabar selalu mendatangkan hal-hal baik dalam kehidupan. Perkara sabar juga memiliki banyak ketutamaan dalam konteks duniawi maupun ukhrowi. Dalam hal duniawi, ketika menghadapi ujian hingga kita mampu melewatinya dengan sangat sabar dan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah SWT, maka saat itu juga akan membentuk diri kita menjadi lebih dewasa. Sedangkan dalam konteks *ukhrowi*, Allah SWT akan mengangkat derajat seseorang sesuai dengan tingkat kesabaran dalam menghadapi ujian.

#### d) Larangan bersuadzon



**Gambar 4.18 Scene menit ke 1.38.27-1.44.18  
Laras marah kepada ibu tirinya dan  
mengeluarkan kata tidak pantas**

**Tabel 4. 12**

<i>Shot</i>	<i>Close Up</i>
<i>Visual</i>	Laras sangat marah kepada ibu tirinya yang sudah menyembunyikan semua kebenaran yang terjadi. Ia melontarkan perkataan yang tidak pantas.
<i>Time</i>	1.38.27-1.44.18
<i>Set</i>	Ruang tamu
<i>Audio</i>	Instrumen musik

**Denotasi**

Pada scene menit ke 1.38.27-1.44.18, terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Astuti menyampaikan kepada Adam, Laras dan Dicky bahwa permintaan terakhir dari ayahnya adalah akan menjual Guest House. Adam menolak. Dan Laras dalam keadaan yang sangat emosi, menuduh ibu tirinya, Astuti bersengkongkol dengan Sanusi. Astuti hanya bisa menangis dan pasrah. Namun, setelah Astuti menunjukkan video dari ayah mereka, Laras sangat menyesali perkataannya dan langsung memeluk Astuti.

**Konotasi**

Suuzhon atau biasa kita kenal dengan berburuk sangka merupakan perilaku yang buruk dan membahayakan dalam masyarakat. Al-Qu'an pun menjelaskan tentang larangan berprasangka buruk karena hal tersebut merupakan suatu perbuatan dosa dan dapat merusak kerukunan sesama manusia.

**Mitos**

Suudzon merupakan tindakan yang paling banyak berhubungan dengan perbuatan dosa. Karena perbuatan suudzon berkaitan erat dengan perbuatan tercela yaitu fitnah dan ghibah. Rasulullah SAW pun menegaskan kepada kita untuk tidak berprasangka dengan satu kata terhadap sesama muslim kecuali berprasangka

baik. Dalam berprasangka yang paling berat adalah suuzhon kepada Allah SWT. Bahkan dalam firman-Nya, Allah akan mengazab orang-orang yang berprasangka buruk terhadap-Nya. Maka dari itu, Islam melarang keras umatnya untuk berprasangka buruk baik terhadap Allah maupun sesamanya. Karena hal demikian sangat berdampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain.

### C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis representasi nilai-nilai Islam film *Gara-Gara Warisan*, penulis menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes untuk menganalisis di setiap scene yang ada pada film tersebut. Dalam teori analisis model Semiotika Roland Barthes terdapat tiga langkah yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Film *Gara-Gara Warisan* menceritakan tiga bersaudara yang merebutkan harta milik ayah mereka. Mereka semua, merasa disakiti oleh ayah mereka dengan cara yang berbeda, dan perseteruan di antara mereka telah menyebabkan beberapa dendam lama terungkap satu persatu. Kakak pertama, Adam, menyalahkan ayahnya atas kegagalan dalam hidupnya. Kakak kedua, Laras, mandiri dan idealis, tetapi dia tidak bisa menerima ayahnya menikah lagi. Si bungsu, Dicky, dimanjakan oleh ayahnya dan dia tumbuh menjadi pemuda nakal.

#### 1. Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

##### a. Representasi Nilai Islam Akidah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

###### a) Bertaubat

Dalam adegan ini, terlihat Dicky hendak menggunakan sabu, namun ia teringat janji yang ia buat kepada pacarnya untuk tidak menggunakan narkoba itu lagi. Kemudian ia memutuskan untuk menyingkirkan obat-obatan yang ia gunakan untuk metamfetamin. Semua orang pasti pernah berbuat kesalahan, tetapi tidak semua orang mau melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Dicky akan belajar dari kesalahannya dan menyesalinya, kemudian memperbaiki diri dengan sungguh-sungguh untuk berubah menjadi lebih baik.

Di dalam kehidupan dunia tidak ada manusia yang hidup abadi selain terjadinya perubahan setiap saat. Manusia mau berubah bukan semata-mata karena Allah SWT yang merubahnya, melainkan dari diri manusia itu sendiri yang tergerak untuk melakukan perubahan dalam dirinya. Allah berfirman dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11<sup>9</sup>.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS Ar-Ra'd : 11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia selalu diawasi oleh malaikat. Meskipun ada banyak peluang dan kemampuan untuk berubah, beberapa orang tidak mau mengubah kondisi mereka di dunia. Tapi Allah tidak akan mengubah manusia, sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri. Artinya manusia memiliki kemampuan untuk belajar dari kesalahannya, dan ini dapat membantu mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

b) Datangnya kematian

Pada scene menit ke 1.36.11 – 1.37.50 terlihat Dahlan hendak menandatangani surat perjanjian jual Guest Houst kepada Sanusi, tiba-tiba Dahlan tergeletak tidak sadarkan diri dan akhirnya meninggal dunia. Astuti terlihat sangat terpukul atas kepergian

<sup>9</sup> “Surat Ar-Rad Ayat 11, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37123-surat-ar-rad.html>

suaminya itu, begitupun dengan Laras, Adam dan Dicky. Suasana duka menghiasi rumah Dahlan. Terlihat banyak karangan ucapan bela sungkawa dan para pelayat yang menggunakan pakaian serba hitam. Islam mengajarkan bahwa manusia suatu saat akan mati. Kematian adalah proses alami yang terjadi pada setiap orang. Dengan datangnya kematian akan mengingatkan manusia bahwa mereka tidak akan selamanya kekal di dunia. Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an tentang kematian. Beberapa berbicara tentang proses kematian dan apa yang terjadi pada seseorang setelah meninggal. Ayat lain berbicara tentang pahala dan hukuman yang menanti orang setelah mereka mati. Ini bisa digunakan sebagai pengingat untuk memperbanyak amalan shaleh sebagai bekal kelak di akhirat.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِمَةٌ لِلْمَوْتِ ۖ وَنَبَلُّوكُمُ بِالشَّرِّ وَالْحَيْرِ  
فِتْنَةً ۖ وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya : “Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan. (QS. Al-Anbiya: 35)<sup>10</sup>.

Pada Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 35 di atas menjelaskan bahwa setiap manusia yang bernyawa pasti akan menemui ajalnya. Hal demikian merupakan salah satu cobaan untuk menguji seberapa kuat iman yang dimiliki setiap muslim. Dan sesungguhnya setiap yang bernyawa akan kembali lagi kepada Allah SWT sebagai Sang Pencipta makhluk hidup.

---

<sup>10</sup> “Surat Al-Anbiya ayat 35, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37141-surat-al-anbiya.html>

b. Representasi Nilai Islam Syariah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

a) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

Pada scene menit ke 1.44.40 – 1.45.47 terlihat Dicky yang mengintip perbincangan antara karyawan dan astuti bahwa mereka berpamitan untuk berhenti kerja. Dicky yang merasa bersalah diam-diam menyerahkan diri ke polisi. Dia menyesali perbuatannya dan ingin bertanggung jawab atas kesalahan yang telah ia lakukan kepada orang-orang di sekitarnya. bertanggung jawab adalah bagian penting dari menjadi seorang muslim. Tanpa tanggung jawab, segala sesuatu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Dari sifat tanggung jawab dapat dijadikan tolok ukur sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan kewajibannya. Begitupun dalam melakukan kesalahan, seseorang akan dimintai tanggung jawab baik di dunia maupun di akhirat kelak. Ada banyak dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang tanggung jawab, salah satunya sebagai berikut.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.” (QS Al-Muddassir: 38)<sup>11</sup>.

Pada Al-Qur'an Surah Al-Muddassir ayat 38 di atas menjelaskan tentang segala sesuatu yang sudah dilakukan, baik itu benar atau salah semua perbuatan akan dimintai tanggung jawab. Maka dari itu, Islam menyuruh umat muslim untuk berbuat baik kepada Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

---

<sup>11</sup> “Surat Al-Muddassir Ayat 38, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37323-surat-al-muddatstsir.html>

## b) Merawat orang tua yang sakit

Pada scene menit 04.36-05.19 terlihat Laras yang mambasuh tubuh ibunya yang terbaring lemah di tempat tidur. Laras dengan telaten merawat ibunya yang sakit. Melihat anaknya yang begitu tulus selalu menjaga dan merawat ibunya, Dahlan merasa kasihan kepada anak perempuannya, karena selama ini Laras hanya menghabiskan waktunya di rumah saja. Maka dari itu, Dahlan menawarkan Laras untuk menyewa suster dan menyuruhnya untuk melanjutkan kuliah. Namun, Laras menolak tawaran ayahnya, dia lebih memilih untuk merawat dan menjaga ibunya yang sedang sakit.

Dalam Islam, merawat orang tua merupakan suatu amalan yang utama.. Terlebih lagi orang tua yang lanjut usia dan sakit-sakitan, merupakan kewajiban anak merawat dan mengasuh mereka sebagaimana orang tua merawat dan mengasuh kita sewaktu masih kecil. Keberhasilan merawat orang tua tergantung pada kesabaran dan ketekunan seseorang. Semakin tua usia orang tua, semakin teliti dan sabar mereka dalam menghadapinya. Allah SWT berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ  
 إِيمَانُكُمْ بِهِمُ الْحَقُّ ۚ وَإِنْ قَالَ لَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ  
 وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۗ وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ  
 الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ

Artinya : “Dan Allah telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah kepada selain-Nya, dan hendaknya kamu berbuat baik kepada orang tuamu. Jika salah seorang diantara keduanya atau dua-duanya hidup sampai usianya lanjut, maka janganlah sekali-kali mengatakan kepada mereka ucapan ‘ah’, dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka ucapan yang mulia. Dan rendahkanlah

dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang.” (QS Al-Isra’: 23-34)<sup>12</sup>.

Ayat di atas menjelaskan bahwa merawat orang tua saat sudah tua akan membutuhkan kesabaran lebih dari biasanya. Jadi, penting untuk menjaga kata-kata dan sikap untuk tetap positif dan meningkatkan kesabaran tanpa mengeluh.

c) Harmonis dalam berkeluarga

Pada scene menit 03.58-04.35 terlihat ibunya yang duduk di kursi roda sedang berulang tahun ke-54. Satu keluarga itu berkumpul di meja makan untuk merayakan ulang tahun ibunya. Dahlan, Adam, Laras, dan Dicky sangat menyanyangi satu sama lain. Meskipun pesta diadakan dalam suasana yang sederhana, namun hal itu cukup menggambarkan bahwa keluarga mereka merupakan keluarga yang harmonis. Dalam Islam, pernikahan adalah cara untuk membangun keluarga yang kuat. Allah memerikan kasih sayang antara suami dan istri sebagai cara untuk menciptakan rumah tangga yang damai dan harmonis. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Surat Ar-Rum ayat 21<sup>13</sup>:

وَمِنْ آيَاتِهِ ۚ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا  
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda

<sup>12</sup> “Surat Al-Isra’ Ayat 23-34, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37131-surat-al-isra.html>

<sup>13</sup> “Surat Ar-Rum Ayat 21, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37159-surat-ar-rum.html>



(kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (QS. Ar-Rum : 21).

d) Menolong orang yang kesulitan

Pada scene 1.45.47-1.46.11 terlihat, Adam dan seorang pengacara di kantor polisi. Mereka sedang membicarakan kasus dugaan pengedaran narkoba yang ditimpakan kepada Dicky. Pengacara itu, menjelaskan bahwa kasus Dicky ini masih bisa diperjuangkan, karena Dicky hanya sebagai pemakai sabu, bukan pengedar sabu. Pengacara ini bersedia membantu keluarga Dahlan yang sedang mengalami kesulitan, karena dia beranggapan bahwa dugaan yang ditimpakan Dicky salah.

Islam menganjurkan manusia untuk saling membantu, karena setiap manusia saling membutuhkan untuk membantu memikul beban hidup. Islam mengajarkan untuk bersikap baik dan lembut satu sama lain, karena manusia itu lemah dan tidak selalu bisa menjaga dirinya sendiri. Tidak selayaknya seseorang menganggap dirinya lebih baik dari orang lain, atau bersikap sombong karena merasa tidak membutuhkan bantuan orang lain.

وَلَا تَعَا وَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Saling menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan taqwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan bermusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT. Sebenarnya siksaan Allah SWT sangatlah pedih.” (QS. Al-Maidah : 2)<sup>14</sup>.

e) Menikah

Pada scene menit ke 1.51.20-1.51.26 terlihat keluarga Dahlan berkumpul untuk menyambut kedatangan Dicky dari masa rehabilitasi. Di sela-sela kebahagiaan atas kepulangan Dicky, Laras dan Ben menunjukkan cincin pernikahan mereka. Suatu

<sup>14</sup> “Surat Al-Maidah Ayat 2, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37104-surat-al-maidah.html>

kejutan yang sangat membahagiakan bagi Dicky. Dalam Islam, menikah merupakan proses ikatan janji suci laki-laki dengan perempuan. Menikah berarti suatu ibadah yang paling dianjurkan Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk penyempurnaan ibadah bagi setiap muslim. Selain itu, menikah bertujuan untuk melestarikan keturunan. Namun, menikah bukanlah suatu perkara yang mudah. Perlu pertimbangan dan persiapan yang matang karena menikah menyatukan dua individu yang berbeda. Selain memerlukan kesiapan fisik dan mental, menikah juga harus ada persiapan keuangan. Seperti yang dijelaskan firman Allah SWT dalam Surah An-Nur ayat 32 sebagai berikut<sup>15</sup>.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنَ الصَّالِحِينَ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ  
 وَإِمَائِكُمْ ۖ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ  
 وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “ Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.” (QS An-Nur : 32)

Dari ayat tersebut, Allah memerintahkan kaum muslimin yang sudah siap mental, fisik maupun harta untuk segera menikah. Bagi pasangan yang takut akan kemiskinan Allah berjanji akan memberikan kemampuan rezeqi bagi mereka yang mau melaksanakan ibadah pernikahan.

<sup>15</sup> “Surat An-Nur Ayat 32, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37147-surat-an-nur.html>

c. Representasi Nilai Islam Akhlak Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

a) Bersedekah

Pada scene menit ke 02.31-03.01 terlihat Laras kecil dan ibunya yang sedang berbelanja di pasar. Laras yang sangat lapar membeli jajanan di salah satu warung. Tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil perempuan sedang jongkok dan memegang mangkok plastik. Laras merasa iba melihat kondisi anak perempuan itu. Dengan ketulusan hatinya, jajanan yang ia beli diberikan kepada anak itu, meskipun dia sendiri merasa lapar.

Allah berfirman bahwa sedekah adalah ibadah yang sangat penting dan itu bernilai pahala besar. Sedekah dapat menjadi salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 254, Allah SWT berfirman<sup>16</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمَ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan, dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.” (QS Al-Baqarah : 254).

Ayat tersebut menganjurkan umat Islam untuk bersedekah dengan cara Allah menyediakan makanan. Artinya, umat Islam harus berhati-hati untuk tidak mengambil hak milik orang lain atas apa yang mereka berikan.

b) Jujur

Pada scene menit ke 1.40.0-1.44.05 terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Di saat suasana semakin panas, Astuti bergerak menuju televisi untuk

<sup>16</sup> “Surat Al Baqarah Ayat 254, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37098-surat-al-baqarah.html>

menayangkan video klarifikasi yang dibuat suaminya, Dahlan sebelum meninggal dunia. Sontak semuanya terdiam dan menyesali perbuatannya setelah melihat kejujuran dari ayahnya. Jujur sendiri memiliki makna perkataan yang diucapkan sesuai antara hati dan ucapan. Namun, saat ini semakin sulit menemukan orang yang jujur karena kebanyakan orang lebih suka berbohong untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Dalam Islam, kebohongan sangat ditentang. Islam menekankan bahwa umat Islam harus berperilaku dengan integritas. Dengan berperilaku jujur, seseorang akan mudah mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Allah SWT berfirman<sup>17</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ  
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ وَإِن كُنْتُمْ  
هَوَّافِرًا فَلَا تَكُونُوا لِلْقَوْمِ لِلْعَدْلِ شُهَدَاءَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika)menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk tidak berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Maidah : 8).

Ayat tersebut mengajarkan bahwa sulit untuk bersikap adil dan jujur kepada diri sendiri dan orang lain. inilah mengapa penting untuk belajar jujur dan adil sejak usia muda. Orang yang menjunjung tinggi kebenaran adalah seseorang yang memiliki sikap jujur dan adil dalam tindakan.

<sup>17</sup> “Surat Al-Maidah Ayat 8, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37104-surat-al-maidah.html>

## c) Sabar

Pada scene menit ke 06.13-07.50 terlihat Adam yang sedang bekerja di salah satu Bank. Ia bekerja sebagai call center. Pada saat itu, Adam pergi ke toilet untuk buang air kecil. Tanpa sengaja, air yang disiramkan ke kloset muncrat dan mengenai celananya. Dengan rasa malu, Adam pergi keluar dari kamar mandi. Semua orang melihat ke arah Adam. Setelahnya, ia menerima call center dari salah satu nasabah yang marah-marah. Dengan sangat sabar, Adam melayani nasabah tersebut. Pada hari itu, Adam merasa begitu banyak cobaan, namun ia tetap sabar dalam melaluinya.

Sabar sendiri memiliki makna perilaku menahan diri dari hal-hal yang menyebabkan diri khilaf. Misalnya, menahan diri dari sesuatu yang diinginkan, menahan diri dari amarah, menahan diri untuk tidak mengeluh di saat masa sulit. Dalam Islam, kualitas diri seorang Muslim dilihat dari seberapa besar kuatnya untuk tetap bersabar. Seperti dalam Surat Ali Imron ayat 200 sebagai berikut<sup>18</sup>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (QS Ali Imron : 200).

## d) Larangan bersuudzon

Pada scene menit ke 1.38.27-1.44.18, terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Astuti menyampaikan kepada Adam, Laras dan Dicky bahwa permintaan terakhir dari ayahnya adalah akan menjual Guest House. Adam menolak. Dan Laras dalam keadaan yang sangat emosi, menuduh ibu tirinya, Astuti

---

<sup>18</sup> “Surat Ali-Imran Ayat 200, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37100-surat-ali-imran.html>

bersengkongkol dengan Sanusi. Astuti hanya bisa menangis dan pasrah. Namun, setelah Astuti menunjukkan video dari ayah mereka, Laras sangat menyesali perkataannya dan langsung memeluk Astuti.

*Su'uzzhan* atau berburuk sangka berarti berkeyakinan buruk di dalam hati kepada seseorang. Islam menegaskan umat muslim, untuk menjauhi prasangka buruk. Karena memiliki prasangka buruk termasuk perbuatan dosa besar. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat Al-Hujurat ayat 12<sup>19</sup>.

فَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya: “Allah berfirman, Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka karena sebagian prasangka mengandung dosa.” (QS Al-Hujurat : 12).

## 2) Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

Dari hasil penelitian data di atas, yang menggunakan semiotika Roland Barthes, maka dapat dijelaskan bahwa film *Gara-Gara Warisan* terdapat nilai-nilai islam.

### a. Analisis Nilai Islam Akidah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

#### a) Bertaubat

Dalam penelitian ini, pendekatan semiotika Roland Barthes digunakan untuk melihat makna kata. Terdapat tiga komponen yang diusung: denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merupakan bagian dari penjelasan yang terlihat pada gambar layar dalam film *Gara-Gara Warisan*. Pada scene menit ke 0.33.40 – 0.34.20 menunjukkan bahwa denotasi yang dihasilkan adalah dalam gambar terlihat seorang anak muda bernama Dicky sedang duduk di bawah ranjang

<sup>19</sup> “Surat Al-Hujurat Ayat 12, Arab, Latin, Terjemahan dan Tafsir,” *tafsirweb.com*, diakses Januari 20, 2023, <https://tafsirweb.com/37262-surat-al-hujurat.html>

sambil memegang alat yang biasa ia gunakan untuk menyabu. Ketika hendak memakainya, Dicky teringat oleh janjinya kepada pacarnya bahwa ia berjanji untuk tidak akan menyabu dan berubah menjadi lebih baik lagi. Di balik nafsunya untuk menyabu, satu sisi Dicky sangat menyayangi pacarnya. Ia merasa bersalah jika meneruskan kebiasaannya itu. Akhirnya, Dicky memutuskan untuk membuang semua alat-alat yang digunakannya untuk mengonsumsi sabu ke tempat sampah.

Konotasi yang dihasilkan pada scene ini menunjukkan bahwa seseorang yang berada di jalan yang salah, suatu saat pasti akan terpintas dihatinya untuk bertaubat. Meskipun tidak mudah baginya, mereka akan berusaha untuk berubah demi orang-orang yang mereka sayangi. Hal ini memicu mitos bahwa manusia bertaubat tidak akan semudah ia membalikkan telapak tangan. Butuh usaha dan *support* dari orang-orang di sekitarnya. Mulai dari menanamkan keyakinan di dalam dirinya untuk berjanji tidak melakukan kesalahan lagi, kemudian menjauhi segala sesuatu yang memicu untuk berbuat kesalahan lagi dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan positif dan berkumpul dengan orang-orang baik. Allah pun tidak akan merubah seseorang sebelum ia merubah dirinya sendiri.

Peneliti dapat mengambil makna dari pesan yang terdapat di dalam scene menit ke 0.33.40 – 0.34.20 bahwa setiap manusia yang berbuat kesalahan diwajibkan untuk bertaubat, sesuai dengan teori di bab II tentang kategori prinsip standarisasi perilaku manusia bahwa suatu hal yang wajib, apabila ia menjalankan akan mendapatkan pahala, sedangkan apabila meninggalkan akan mendapatkan dosa<sup>20</sup>. Hal tersebut selaras dengan Surat Al Hujurat ayat 11 yang artinya : “Dan barang siapa yang tidak bertaubat,

---

<sup>20</sup> Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), 36.

maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS Al-Hujurat : 11).

Nilai bertaubat dapat dilihat pada kejadian tersebut dan didukung dengan teori yang ada serta dikuatkan oleh Surat Al-Hujurat ayat 11. Sehingga dapat dijabarkan bahwa dalam Islam bertaubat merupakan suatu hal yang wajib.

b) Datangnya kematian

Denotasi pada scene menit ke 1.36.11 – 1.37.50 menunjukkan bahwa dalam gambar terlihat Sanusi dan kepala desa sudah berada di rumah Dahlan untuk menagih hutangnya. Dahlan yang ditemani istrinya, Astuti, ketika hendak menandatangani surat perjanjian jual Guest Houst kepada Sanusi, tiba-tiba Dahlan tergeletak tidak sadarkan diri dan akhirnya meninggal dunia. Astuti sontak kaget dan panik. Ia sangat terpukul atas kepergian suaminya. Begitupun dengan Laras, Adam dan Dicky. Mereka benar-benar merasakan kehilangan sosok ayah di hidup mereka. Terlebih lagi, Dicky, anak kesayangan ayahnya, benar-benar merasakan kesedihan yang luar biasa. Suasana duka menyelimuti rumah Dahlan. Terlihat banyak karangan bunga ucapan bela sungkawa dan juga para pelayat yang datang menggunakan pakaian hitam.

Konotasi yang diberikan memberikan makna bahwa kematian mendadak yang terjadi kepada Dahlan merupakan kejadian yang tidak bisa diterka kecuali kehendak Allah SWT. Kematian manusia merupakan takdir mutlak dari Allah yang wajib diyakini keberadaannya. Tidak ada makhluk hidup di dunia yang dapat menghindarinya. Dan takdir setiap manusia dalam menemui ajalnya pasti berbeda-beda. Kapan, di mana, dan bagaimana manusia menghadapi kematian, sudah ditetapkan Allah sejak manusia masih berada dalam kandungan.

Dikuatkan dengan sabda Rasulullah SAW dalam Hadist Riwayat Muslim yang artinya: “Rasulullah SAW bersabda: “Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.” (HR. Muslim).



Kehendak Allah SWT adalah segala sesuatu yang terjadi yang merupakan misteri bagi setiap manusia. Umat Islam harus percaya bahwa hal tersebut dibenarkan karena telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadist. Maka dari itu, percaya adanya kematian merupakan termasuk *arkanul iman*. Sehingga dari pesan yang disampaikan di scene 2 yakni datangnya kematian merupakan sesuatu yang wajib diimani sesuai dengan teori di bab II berkaitan dengan aqidah (iman kepada qadha dan qadar).

Mitos dari adanya penyampaian makna kematian, banyak perbincangan tanda-tanda kematian muncul di masyarakat. Salah satunya apabila terdengar suara burung gagak di malam hari, maka di waktu dekat akan ada seseorang yang meninggal dunia. Tanda ini masih dipercayai sebagian besar masyarakat. Selain itu, tanda seseorang yang mendekati ajalnya wajahnya akan terlihat putih berseri-seri dan tingkah lakunya akan terlihat jauh berbeda dari biasanya. Dan masih banyak lagi tanda-tanda kematian yang muncul di dalam pandangan masyarakat. Meskipun demikian, sebagai makhluk hidup tidak ada satu pun yang tahu kapan ajalnya menjemput. Tugas sebagai umat muslim adalah mempersiapkan bekal sebanyak-banyaknya yakni memperbanyak ibadah dan selalu berbuat kebaikan di dunia guna menghadapi kelak apabila waktu ajal datang menjemput.

b. Analisis Nilai Islam Syariah Dalam Film *Gara-Gara Warisan*

a) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

Denotasi pada scene menit ke 1.44.40 – 1.45.47 terlihat Dicky yang mengintip perbincangan antara karyawan dengan Astuti bahwa mereka berpamitan selepas diberhentikan kerja. Di balik jendela Dicky membuka surat perjanjian jual-beli Guest House milik ayahnya. Semua kakaknya sudah menandatangani surat itu, kecuali Dicky. Dengan perasaan bersalah Dicky diam-diam mendatangi kantor polisi untuk menyerahkan diri tanpa sepengetahuan Astuti dan kedua kakaknya. Dicky akan menanggung semua

kesalahan yang telah ia perbuat kepada orang-orang terdekatnya.

Keesokan harinya, ketika Astuti, Adam, dan Laras berkumpul, tiba-tiba Astuti mendapatkan telepon dari kantor polisi. Setelah mengetahui bahwa Dicky di kantor polisi, Astuti, Adam, dan Laras mendatangi kantor polisi. Astuti bertanya kepada Dicky, “Mengapa kamu melakukan ini nak?”. Dicky menjawab, “Cukup buk, aku udah banyak ngrepotin orang, jadi setidaknya kali ini biarin aku yang ngerasain masalahku sendiri.” Wajah Dicky yang menunduk menandakan perasaan bersalah lalu disambut dengan ekspresi Astuti yang prihatin kepada Dicky.

Konotasi yang dihasilkan pada scene ini menunjukkan bahwa adanya sebuah bentuk sikap tanggung jawab atas semua kesalahan yang telah diperbuat. Tanggung jawab merupakan sifat yang wajib dimiliki bagi setiap muslim. Tanpa tanggung jawab, segala sesuatu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Dari sifat tanggung jawab dapat dijadikan tolok ukur sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan kewajibannya. Begitupun dalam melakukan kesalahan, seseorang akan dimintai tanggung jawab baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Mitos dari adanya penyampaian makna bahwa seseorang yang melakukan kesalahan di dalam hidupnya tidak akan membuatnya hidup tenang. Pasti ada rasa penyesalan di dalam dirinya atas perlakuan yang sudah dibuatnya. Maka dari itu, sebagian manusia akan melakukan berbagai cara untuk menebus rasa berdosa. Manusia yang menyadari kesalahan biasanya akan minta maaf dan menebus rasa bersalahnya. Namun, hal ini hanya sebagian kecil manusia saja yang berjiwa *gentelmen*. Tidak semua manusia mau mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Karena mereka beranggapan apabila mengakui kesalahan maka dia akan dihujat dan dikucilkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, sebagian manusia yang berhati buruk justru akan lari

dari masalah atau bahkan ada yang mencari kambing hitam demi menutupi dirinya dari kesalahan yang telah ia buat. Namun, sebaik-baiknya manusia adalah ia yang pandai menjaga hubungan dengan sesamanya.

Pesan bahasa yang disampaikan di atas sesuai dengan teori bab II tentang *mu'amalah*<sup>21</sup>. Dikuatkan dengan firman Allah yang artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS Al-Hujurat : 10).

b) Merawat orang tua yang sakit

Denotasi yang terlihat pada gambar di scene menit 04.36- 05.19, Laras dan Dahlan duduk disamping Salma yang sedang sakit. Laras mambasuh tubuh ibunya dengan penuh kelembutan. Melihat anaknya yang begitu tulus selalu merawat ibunya, Dahlan merasa iba dan menyuruh Laras untuk berhenti merawat ibunya dan menyuruhnya melanjutkan kuliah. Namun, Laras menolak tawaran ayahnya karena dia ingin selalu berada di samping ibunya yang sedang sakit. Terlihat dari perkataan Laras, “Engga, aku mau ngurus ibu, kalau ibu sudah sembuh baru aku mau fokus kuliah!”. Terbukti bahwa Laras sangat bersikeras mau merawat ibunya dengan sepenuh hati, meskipun harus mengorbankan masa perkuliahannya.

Konotasi yang dihasilkan dari pesan di atas adalah merawat orang tua yang sudah lanjut usia dan sakit-sakitan merupakan tanggung jawab anak sebagai bentuk rasa hormat dan cintanya kepada orang tua. Bahkan sebagian besar anak, rela mengorbankan semua waktu, tenaga, pikiran, dan harta mereka hanya untuk diberikan kepada orang yang paling disayangi.

Pesan bahasa yang disampaikan di atas sesuai dengan teori bab II yaitu merawat orang tua merupakan suatu amalan utama yang wajib

---

<sup>21</sup> Said Rahmat Hidayat, “Representasi Nilai Islam dalam Film Inshaallah Sah 2”, (skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), hlm. 28 diakses pada 24 Oktober 2022 di <http://repository.uin-suska.ac.id>

dilaksanakan bagi setiap anak. Wajib berarti suatu hal yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala, dan apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa besar<sup>22</sup>. Merawat orang tua merupakan suatu hal yang wajib karena melakukannya bisa menjadi sebab masuknya seseorang ke dalam surga.

Pernyataan di atas dikuatkan sabda Rasulullah SAW yang artinya: “Celaka seseorang itu!” (diulang tiga kali). Sahabat bertanya: “Siapa yang celaka wahai Rasulullah?” Beliau menjawab : “ orang yang mendapati salah satu orang tuanya atau dua-duanya dalam keadaan tua, kemudian (anak tersebut) tidak masuk surga.” (HR Muslim).

Hadist di atas menjelaskan tentang besarnya pahala bagi seseorang yang mau merawat orang tuanya. Sehingga dapat dijabarkan bahwa dalam Islam merawat orang tua merupakan suatu hal yang wajib.

Mitos dari adanya penyampaian pesan di atas bahwa merawat orang tua merupakan suatu kewajiban anak terhadap kedua orang tuanya dan imbalan bagi mereka yang mau merawat orang tuanya adalah surga. Orang tua merawat anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Namun, tak jarang, ketika anak-anaknya dewasa mau merawat orang tuanya yang sudah tua atau sakit-sakitan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya tuntutan pekerjaan, jarak, biaya dan keegoisan anak itu sendiri. Mereka yang enggan merawat orang tuanya beranggapan bahwa merawat orang tua yang sakit-sakitan akan membuang-buang waktu dan tak sedikit yang tega menitipkan orang tuanya ke panti asuhan. Orang-orang yang menyalahgunakan orang tuanya merupakan termasuk orang-orang yang merugi. Selain itu, mereka akan mendapatkan dosa besar atas perlakuan yang tidak baik kepada orang tuanya di masa tua.

---

<sup>22</sup> Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), 36.

## c) Harmonis dalam berkeluarga

Denotasi yang terlihat pada scene menit 03.58-04.35 ibu Salma yang duduk di kursi roda sedang berulang tahun yang ke-54. Anggota keluarga Salma berkumpul di meja makan untuk merayakan ulang tahunnya. Mereka satu persatu memberikan ucapan selamat kepada Salma kemudian memeluknya. Meskipun acara yang diadakan terbilang sangat sederhana, mereka cukup menggambarkan bahwa mereka adalah keluarga yang sangat harmonis. Dahlan, Salma, Adam, Laras, dan Dicky sangat menyayangi satu sama lainnya.

Konotasi yang dihasilkan dari pesan bahasa di atas bahwa dalam membina keluarga, hidup rukun dan saling menyayangi merupakan suatu impian bagi setiap anggota keluarga. Tidak perlu yang mewah, asal sederhana tetapi saling melengkapi dan saling menjaga sudah sangat cukup untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis.

Mitos dari penyampaian pesan di atas bahwa arti keluarga bagi kebanyakan manusia adalah tempat di mana mereka untuk pulang, dan tempat di mana mereka bisa menjadi diri sendiri. Kebanyakan orang bermimpi memiliki keluarga yang hangat dan penuh kasih sayang. Hal itu tidak serta merta dapat terjadi tanpa usaha untuk memupuk rasa saling menyayangi dan menghormati. Menurut sebagian besar orang, ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis, seperti meluangkan waktu satu sama lain. Memberi perhatian kecil, melibatkan keluarga dalam setiap langkah yang diambil, saling menghormati keputusan satu sama lain, dan saling mendoakan. Sehingga pesan bahasa yang disampaikan sesuai dengan teori bab II tentang *mu'amalah* bahwa setiap manusia wajib memiliki hubungan yang baik kepada sesama manusia<sup>23</sup>.

---

<sup>23</sup> Said Rahmat Hidayat, "Representasi Nilai Islam dalam Film *Inshaallah Sah 2*", (skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), 28. diakses pada 24 Oktober 2022 di <http://repository.uin-suska.ac.id>

Dikuatkan dalam firman Allah SWT yang artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS An-Nisa : 1).

d) Menolong orang yang kesulitan

Denotasi yang terlihat pada scene 1.45.47-1.46.11 bahwa Adam dan seorang pengacara sedang berada di kantor polisi. Mereka membicarakan kasus dugaan pengedaran narkoba yang ditimpakan kepada Dicky. Pengacara itu, menjelaskan bahwa kasus Dicky ini masih bisa diperjuangkan, karena Dicky hanya sebagai pemakai sabu, bukan pengedar sabu. Pengacara ini bersedia membantu keluarga Dahlan yang sedang mengalami kesulitan, karena dia beranggapan bahwa dugaan kasus yang menimpa Dicky adalah salah.

Konotasi yang diperlihatkan dari pesan di atas bahwa manusia tidak cukup kuat untuk hidup sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk bertahan hidup. Sebagai manusia, tidak boleh sombong atau memandang rendah orang lain karena merasa diri sendiri lebih baik dari orang lain. Tingkat keimanan yang dimiliki seseorang menjadi penting dalam menentukan bagaimana seharusnya memperlakukan orang lain. Oleh karena itu, tolong menolong diwajibkan bagi manusia tanpa melihat status yang dimiliki seseorang. Dan janji Allah terhadap seseorang yang mau meringankan beban saudaranya adalah suatu pahala yang besar.

Mitos dari penyampaian pesan di atas bahwa ada banyak cara berbeda untuk mendefinisikan kebaikan, dan itu bisa memiliki arti berbeda untuk orang yang berbeda. Misalnya, berbuat baik mungkin berarti sesuatu yang berbeda bagi seseorang yang tinggal di lingkungan miskin daripada bagi seseorang yang

tinggal di lingkungan kaya. Baik juga memiliki arti yang sangat relatif, tergantung situasi dan kondisi. Jadi, berbuat baik bisa jadi sulit, karena seringkali membutuhkan banyak usaha. Namun, sebaik-baiknya perbuatan baik dilakukan tanpa mengharap balasan kepada manusia melainkan mengharap ridho dari Allah SWT.

Maka, pesan bahasa yang disampaikan pada scene ini adalah menolong orang yang kesulitan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan setiap muslim dan hal tersebut didukung dengan teori yang ada serta dikuatkan oleh Surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya: “Saling menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan taqwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan bermusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT. Sebenarnya siksaan Allah SWT sangatlah pedih.” (QS. Al-Maidah : 2). Sehingga dapat dijabarkan bahwa dalam Islam menolong orang yang kesulitan merupakan suatu hal yang wajib. Wajib berarti suatu hal yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala, dan apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa besar<sup>24</sup>.

e) Menikah

Denotasi yang terlihat pada scene menit ke 1.51.20-1.51.26 bahwa keluarga Dahlan berkumpul untuk menyambut kedatangan Dicky dari masa rehabilitasinya. Di sela-sela kebahagiaan atas kepulangan Dicky, Laras dan Ben menunjukkan cincin pernikahan mereka. Suatu kejutan yang sangat membahagiakan bagi Dicky.

Konotasi yang diperlihatkan dari pesan bahasa di atas bahwa menikah merupakan proses ikatan janji suci antara laki-laki dan perempuan. Tujuan menikah adalah untuk membentuk suatu ikatan keluarga yang sakinah mawadah warohmah. Biasanya setiap suku dan agama mempunyai adat yang berbeda beda dari proses pelaksanaan, aturan, maupun pantangannya.

---

<sup>24</sup> Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), 36.

Mitos dari penyampaian pesan di atas bahwa menikah merupakan suatu ibadah yang sakral. Tidak jarang yang berhasil menjalankan ibadah tersebut. Demi menunjang keberhasilan dalam melalui bahtera rumah tangga, ada banyak sekali pantangan-pantangan yang tidak boleh dilanggar. Di Indonesia sendiri memiliki banyak sekali mitos-mitos tentang pernikahan. Salah satunya adalah larangan antara Suku Jawa dan Suku Sunda untuk menjalin suatu pernikahan. Kepercayaan bagi sebagian masyarakat Indonesia apabila suku Sunda dan Jawa nekat untuk menikah maka bahtera rumah tangganya tidak akan menemukan kebahagiaan hingga berujung pada kegagalan rumah tangga. Sampai saat ini bahkan mitos tersebut masih dipercayai oleh banyak orang. Namun, jika kita melihat dari sudut pandang agama Islam sejatinya larangan menikah antara Suku Jawa dan Suku Sunda hanya mitos belaka. Dan sebagai umat muslim haram hukumnya mempercayai yang demikian.

Maka, pesan bahasa yang disampaikan pada scene ini adalah menikah merupakan suatu ibadah yang paling mulia dilakukan setiap muslim dan hal tersebut didukung dengan teori yang ada serta dikuatkan oleh firman Allah SWT dalam Surah An-Nur ayat 32 yang artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.” (QS An-Nur : 32).

Sehingga dapat dijabarkan bahwa dalam Islam, hukum menikah merupakan suatu hal yang sunah dilakukan bagi setiap Muslim. Namun, jika dilihat dari keadaan dan niat calon pengantin terbagi menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut<sup>25</sup>.

---

<sup>25</sup> Muhammad Rafi, “Lima Ragam Hukum Menikah dalam Ajaran Islam”, 2022, diakses pada 22 Januari 2023,



- Wajib menikah, apabila kedua calon mempelai memiliki kemampuan untuk menikah dan punya keinginan kuat untuk menyalurkan gairah seksual sehingga dikhawatirkan akan terjerumus ke dalam kemaksiatan.
  - Sunah menikah, apabila kedua calon mempelai memiliki kemampuan menikah dan punya keinginan kuat untuk menyalurkan gairah seksual namun tidak sampai pada taraf dikhawatirkan akan terjatuh ke dalam kemaksiatan.
  - Lebih baik ditinggalkan, apabila kedua calon mempelai mempunyai keinginan hanya untuk menyalurkan gairah seksual namun tidak memiliki kemampuan untuk menafkahi.
  - Makruh menikah, apabila calon kedua mempelai tidak memiliki keinginan menikah, dan tidak memiliki kemampuan untuk menafkahi.
  - Haram menikah, apabila calon kedua mempelai memiliki niat untuk berbuat kejahatan, seperti menyakiti atau menyiksa.
- c. Analisis Nilai Islam Akhlak Dalam Film *Gara-Gara Warisan*
- a) Bersedekah

Denotasi pada scene menit ke 02.31-03.01 terlihat Laras kecil dan ibunya yang sedang berbelanja di pasar. Laras yang sangat lapar membeli jajanan di salah satu warung. Tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil perempuan sedang jongkok dan memegang mangkok plastik. Laras merasa iba melihat kondisi anak perempuan itu. Dengan ketulusan hatinya, jajanan yang ia beli diberikan kepada anak itu, meskipun dia sendiri merasa lapar. Laras berkata kepada ibunya, “Kayaknya dia yang lebih lapar.” Dari percakapan tersebut menunjukkan bahwa Laras adalah orang yang berhati baik.

Konotasi dari penyampaian pesan bahasa di atas bahwa sedekah merupakan salah satu ibadah yang bernilai pahala besar. Sedekah disebutkan menjadi

amalan yang diganjar pahala berlipat ganda, serta menjadi salah satu cara untuk bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah SWT. Tidak hanya mengeluarkan harta, bahkan hanya melontarkan senyuman saja bernilai sedekah dan masih banyak lagi. Selaras dengan sabda Rasulullah SAW, “Setiap anggota badan manusia diwajibkan bersedekah setiap harinya selama matahari masih terbit; kamu mendamaikan antara dua orang yang berselisih adalah sedekah; kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraannya atau mengangkat barang bawaannya ke atas kendaraannya adalah sedekah; setiap langkah kakimu menuju tempat sholat juga dihitung sedekah; dan menyingkirkan duri dari jalan adalah sedekah.” (HR Bukhari dan Muslim).

Sehingga nilai yang disampaikan pada scene ini adalah sedekah merupakan amalan yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam kitab *‘Umdatul Qari Badruddin al-Ayni* bahwa segala amala kebaikan yang dilakukan atas dasar keikhlasan, maka ganjaran pahalanya sama dengan sedekah<sup>26</sup>. Oleh karena itu, Islam menganjurkan untuk menggunakan seluruh bagian anggota badan untuk melakukan kebaikan karena hal demikian dinilai Allah SWT sebagai sedekah.

Mitos yang dihasilkan dari pesan di atas bahwa sedekah merupakan tindakan memberikan harta untuk membantu orang lain. Sedekah memiliki manfaat yang luar biasa, baik dari konteks duniawi maupun akhirat. Diantaranya sebagai wujud untuk mensucikan diri, membersihkan harta, mendapatkan keberkahan hidup, mendapatkan amalan yang tidak pernah putus, menjadi bukti keimanan terhadap Allah. Menurut kepercayaan umat Islam, semakin banyak sedekah yang dikeluarkan, maka semakin banyak pahala yang akan dilipat gandakan.

---

<sup>26</sup> Hengki Ferdiansyah, “Jenis-Jenis Sedekah Menurut Rasulullah SAW”, 2015, diakses pada 22 Januari 2023, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/jenis-jenis-sedekah-menurut-rasulullah-saw-1D6Pt>

## b) Jujur

Denotasi pada scene menit ke 1.40.00-1.44.05 terlihat Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Di saat suasana semakin panas, Astuti bergerak menuju televisi untuk menayangkan video klarifikasi yang dibuat suaminya, Dahlan sebelum meninggal dunia. Sontak semuanya terdiam dan menyesali perbuatannya setelah melihat kejujuran dari ayahnya.

Konotasi dari penyampaian pesan di atas bahwa jujur adalah mereka yang bertindak sesuai dengan keyakinan dan perkataannya. Namun, saat ini semakin sulit menemukan orang jujur karena kebanyakan orang berbohong untuk kepentingan pribadi. Padahal kebohongan merupakan tindakan yang sangat merugikan. Dengan ini, Islam menekankan kaum muslim untuk berperilaku jujur. Dengan berperilaku jujur, seseorang akan mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Selaras dengan firman Allah SWT yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika)menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk tidak berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Maidah : 8).

Mitos yang dihasilkan dari penyampaian pesan di atas bahwa ketika hendak melakukan sesuatu, manusia sering memikirkannya dengan cara yang berbeda. Terkadang, hal inilah yang membuat sulit untuk bersikap adil dan jujur kepada diri sendiri dan orang lain. Namun, sebaiknya biasakan jujur dan adil sejak dini agar bisa lebih akurat dalam berpikir dan bertindak. Orang yang selalu bertindak jujur dan adil biasanya dipandang sebagai orang yang dapat dipercaya. Ini berarti bahwa mereka tidak dapat dengan mudah menghakimi orang lain.

Maka dari itu, nilai jujur dalam Islam merupakan suatu hal yang wajib dilakukan. Wajib berarti apabila

manusia menjalankannya akan mendapatkan pahala, sedangkan apabila meninggalkan akan mendapatkan dosa<sup>27</sup>. Dikuatkan Abu Bakar Ash-Shiddiq beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda : “Wajib atasmu berlaku jujur, karena jujur itu bersama kebaikan, dan keduanya di Surga. Dan jauhkanlah dirimu dari dusta, karena dusta itu bersama kedurhakaan, dan keduanya di neraka”<sup>28</sup>

c) Sabar

Denotasi yang terlihat pada scene menit ke 06.13-07.50 bahwa Adam yang sedang bekerja di salah satu bank. Ia bekerja sebagai call center. Pada saat itu, Adam pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil. Tanpa sengaja, air yang disiramkan ke kloset muncrat dan mengenai celananya. Dengan rasa malu, Adam pergi keluar dari kamar mandi. Semua orang melihat ke arah Adam. Setelahnya, ia menerima call center dari salah satu nasabah yang marah-marah. Dengan sangat sabar, Adam melayani nasabah tersebut. Pada hari itu, Adam merasa begitu banyak cobaan, namun ia tetap sabar dalam melaluinya.

Konotasi dari penyampaian pesan bahasa di atas bahwa sabar memiliki makna perilaku menahan diri dari hal-hal yang menyebabkan diri khilaf. Misalnya, menahan diri dari sesuatu yang diinginkan, menahan diri dari amarah, menahan diri untuk tidak mengeluh di saat masa sulit. Dalam Islam, kualitas diri seorang Muslim dilihat dari seberapa besar kuatnya untuk tetap bersabar. Selaras dengan Surat Ali Imron ayat 200 yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (QS Ali Imron : 200).

---

<sup>27</sup> Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), 36.

<sup>28</sup> Ahmad, “Perilaku Jujur dalam Islam: Pengertian, Dalil, Macam Sifat dan Hikmah”, 2021, diakses pada 22 Januari 2023, <http://www.gramedia.com/literasi/perilaku-jujur/>

Mitos yang dihasilkan dari penyampaian pesan di atas bahwa sabar selalu mendatangkan hal-hal baik dalam kehidupan. Perkara sabar juga memiliki banyak keutamaan dalam konteks duniawi maupun ukhrowi. Dalam hal duniawi, ketika menghadapi ujian hingga kita mampu melewatinya dengan penuh kesabaran dan berserah diri kepada Allah SWT, maka saat itu juga akan membentuk diri kita menjadi lebih dewasa. Sedangkan dalam konteks ukhrowi tentu saja Allah SWT akan mengangkat derajat kita seiring dengan kesabaran dan ujian yang telah kita lewati.

Nilai sabar yang disampaikan dalam scene ini, menurut ulama Quraish Shihab hukumnya adalah wajib<sup>29</sup>. Setiap muslim wajib bersabar karena pahala yang didapatkan sangat besar, namun apabila tidak sanggup bersabar maka mendapatkan dosa.

d) Larangan bersuudzon

Denotasi yang terlihat pada scene menit ke 1.38.27-1.44.18 Adam, Laras, Dicky dan Astuti sedang memperdebatkan Guest House. Astuti menyampaikan kepada Adam, Laras dan Dicky bahwa permintaan terakhir dari ayahnya adalah akan menjual Guest House. Adam menolak. Dan Laras dalam keadaan yang sangat emosi, menuduh ibu tirinya, Astuti bersengkongkol dengan Sanusi. Astuti hanya bisa menangis dan pasrah. Namun, setelah Astuti menunjukkan video dari ayah mereka, Laras sangat menyesali perkataannya dan langsung memeluk Astuti.

Konotasi dari penyampaian pesan di atas bahwa *Su'uzzhan* atau buruk sangka di sini berarti keyakinan buruk seseorang di dalam hati. Islam menegaskan umat muslim, untuk menjauhi prasangka buruk. Karena memiliki prasangka buruk merupakan perbuatan dosa. Selaras dengan Surat Al-Hujurat ayat

---

<sup>29</sup> Putri Asriyani, "Sabar Sebagai Penguat Hati", 2022, diakses pada 22 Januari 2023, <https://fpacs.uui.ac.id/blog/2022/03/11/sabar-sebagai-penguat-hati/#:~:text=Menurut%20Ulama%20Quraish%20Shihab%20berdasarkan.se makin%20tinggi%20pula%20iman%20kita.>

12 yang artinya: “Allah berfirman, Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka karena sebagian prasangka mengandung dosa.” (QS Al-Hujurat : 12).

Mitos yang dihasilkan dari pesan bahasa di atas bahwa suudzon merupakan tindakan yang paling banyak berhubungan dengan perbuatan dosa. Karena perbuatan suudzon berkaitan erat dengan perbuatan tercela yaitu fitnah dan ghibah. Rasulullah SAW pun menegaskan kepada kita untuk tidak berprasangka dengan satu kata terhadap sesama muslim kecuali berprasangka baik.

Dalam berprasangka yang paling berat adalah suuzhon kepada Allah SWT. Bahkan dalam firman-Nya, Allah akan mengazab orang-orang yang berprasangka buruk terhadap-Nya. Maka dari itu, Islam melarang keras umatnya untuk berprasangka buruk baik terhadap Allah maupun sesamanya. Karena hal demikian sangat berdampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Sehingga pesan bahasa yang disampaikan sesuai dengan teori bab II tentang *mu'amalah* bahwa setiap manusia wajib memiliki hubungan yang baik kepada sesama manusia<sup>30</sup>.

---

<sup>30</sup> Said Rahmat Hidayat, “Representasi Nilai Islam dalam Film Inshaallah Sah 2”, (skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), 28. diakses pada 24 Oktober 2022 di <http://repository.uin-suska.ac.id>